

**JELLABIYA HUSNA AL-FAKHIR: PENCIPTAAN BUSANA
ART WEAR SANTRI PONPES DAAR EL-QOLAM II
TANGERANG BANTEN**

**LAPORAN AKHIR
PKM KARYA SENI**



Ketua:

Syarifah Nur Hajja, M.Sn.
NIP. 199306172022032011

Anggota:

Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn
NIP. 199210072022032007

Galuh Eka Putri NIM. 21151003
Rully Gelar Pratama NIM. 21151029

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA- 023.17.2.677542/2024

Tanggal 24 November 2023

Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian / PKM
Nomor: 593B/IT6.2/PM.03.03/2024

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
MEI 2024**

Halaman Pengesahan
Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni

Judul PKM	.Jellabiya Husna Al-Fakhir: Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang Banten
Skim PKM	: Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni
1. Ketua Pelaksana	:
a. Nama Lengkap	: Syarifah Nur Hajja, M.Sn/ Desainer Fashion
b. NIP	: 199306172022032011
c. Jabatan Fungsional	: Penata Muda Tk.I, III/b / Asisten Ahli
d. Jabatan Struktural	: -
e. Jurusan/Fakultas	: Kriya/FSRD ISI Surakarta/Prodi Desain Mode Batik
f. Alamat Instutusi	: Jl. Ring Road, Mojosongo, Jebres, Surakarta
g. Telpon/Faks/Email	: dmb.isi.ska@gmail.com
h. Akun Sinta	: 6807270
2. Anggota	
i. Nama Lengkap (Anggota 1)	: Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn/ Fotografer Model & MUA
j. NIP	: 199210072022032007
k. Jabatan Fungsional	: Penata Muda Tk.I, III/b / Asisten Ahli
l. Jabatan Struktural	: -
m. Fakultas/Jurusan	: Kriya/FSRD ISI Surakarta/Prodi Desain Mode Batik
Nama Mitra	: Ponpes Daar el-Qolam 2 Jayanti, Tangerang, Banten
Lama Pelaksanaan	: 6 Bulan
Pembiayaan	: Rp. 16.400.000, - (Enam belas juta empat ratus ribu rupiah)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. Ana Rosmiati., S.Pd., M.Hum.
NIP. 197705312005012002

Surakarta, 21 Oktober 2024
Ketua Pelaksana,

Syarifah Nur Hajja, M.Sn.
NIP. 199306172022032011

Menyetujui,
Ketua LP2MP3M ISI Surakarta

Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196901281997021001

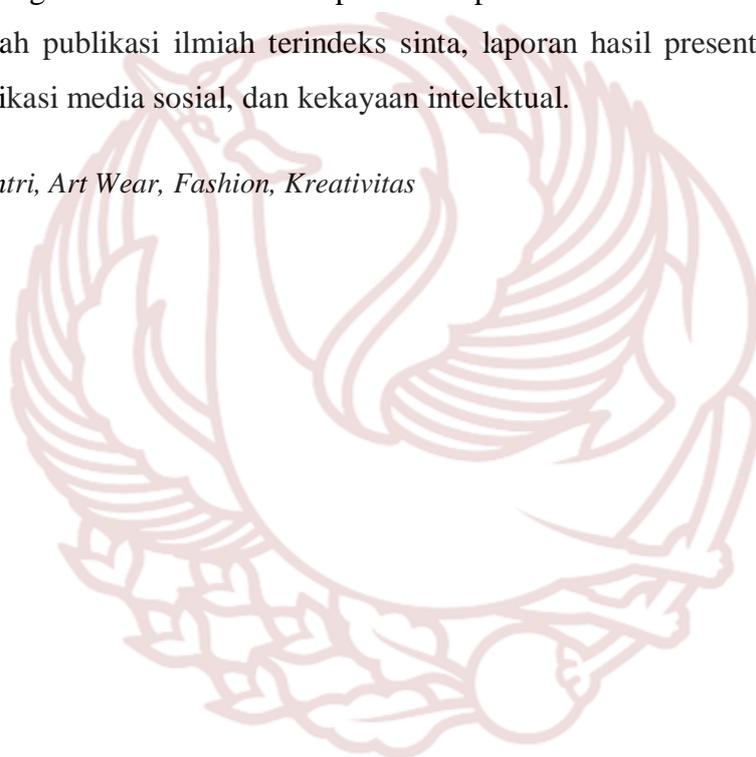
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	5
BAB I. PENDAHULUAN	6
A. Analisis Situasi.....	6
B. Permasalahan Mitra.....	8
BAB II. PERMASALAHAN DAN SOLUSI	10
A. Permasalahan Prioritas	10
B. Solusi Permasalahan.....	11
BAB III. METODE PELAKSANAAN	14
A. Metode Pelaksanaan	14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Target Luaran.....	18
B. Foto-foto Hasil Kegiatan Pelatihan Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el Qolam II Tangerang Banten.....	18
BAB IV PENUTUP	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37
Lampiran 1. Peta Lokasi Wilayah Mitra	37
Lampiran 2. Biodata Tim Pelaksana.....	38
Lampiran 3. Susunan Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas.....	46
Lampiran 4. Surat Pernyataan Orisinalitas PKM	47
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra.....	48
Lampiran 6. KI (Kekayaan Intelektual) Jellabiya Husna Al-Fakhir.....	49
Lampiran 7. Laporan hasil dan presentasi hasil PKM Karya Seni (Pagelaran atau Pameran)	50
Lampiran 8. Publikasi Media Massa Jellabiya Husna Al-Fakhir	53
Lampiran 9. Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Sinta (Submitted)	55
Lampiran 10. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB)	68
Lampiran 11. Surat Keterangan penerapan IPTEKS hasil PKM dari Mitra	70

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni ini memberikan motivasi kepada santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Jayanti, Tangerang, Banten untuk bisa memiliki kreativitas pada penciptaan busana Art Wear. PKM Karya Seni ini juga mengenalkan kepada santri bahwa fashion Art Wear juga bisa berguna pada perkembangan dan penerapan IPTEKS di kalangan Pondok Pesantren. Harapannya busana ini bisa menjadi media promosi bagi Daar el-Qolam II bahwa Santri juga bisa berkarya dan terjun dalam dunia fashion. Tentunya dengan menerapkan asas keislaman dan tidak terlepas dari Motto Pondok dan Panca Jiwa Pondok. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan teknik merancang busana Art Wear sampai teknik pembuatan busana. Target luaran kegiatan ini yaitu naskah publikasi ilmiah terindeks sinta, laporan hasil presentasi, surat penerapan IPTEKS, publikasi media sosial, dan kekayaan intelektual.

Kata kunci: Santri, Art Wear, Fashion, Kreativitas



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Akhir PKM Karya Seni yang berjudul “**Jellabiya Husna Al-Fakhir: Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang Banten**” ini tepat pada waktunya.

Laporan Akhir PKM Karya Seni ini adalah bentuk tanggung jawab kami sebagai pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian ini dibiayai oleh DIPA ISI Surakarta sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Dalam Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Karya Seni Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2024 tanggal 24 November 2023.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jellabiya Husna Al-Fakhir: Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang Banten ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan dalam pertukaran ilmu pengetahuan pembuatan Busana Art Wear. Seluruh peserta yang mengikuti pelatihan ini juga kelak bisa membuat Busana Art Wear secara mandiri agar bisa diproduksi massal untuk diperjual belikan sehingga bisa menjadi sarana pengembangan UMKM ekonomi kreatif di Indonesia, khususnya bagi santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten.

Surakarta, 21 Oktober 2024

Pengusul,



**Syarifah Nur Hajja., M.Sn.
NIP. 199306172022032011**

BAB I PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini fashion dianggap sebagai kekuatan budaya penting dan menjadi objek studi yang serius. Breward mencatat bahwa fashion telah menjadi objek studi setara dengan bentuk seni populer lainnya. Pernyataan ini cukup beralasan, karena seni telah lama mempengaruhi fashion. Semua manusia didunia ini sesungguhnya tidak terlepas dari fashion atau busana. Semua orang mengenakan busana, jenis busana casual yang sering digunakan pada keseharian, busana formal untuk dikenakan saat berkerja atau kegiatan formal lainnya, dan ada juga busana yang disebut dengan Art Wear.

Menurut (Fildzhah, n.d.), Artwear muncul pada tahun 1930-1960-an di Amerika Serikat, selama bertahun-tahun Artwear ini dianggap sebagai alat untuk ekspresidiri dan juga media pemberontakan terhadap produksi masal. Artwear dikembangkan kembali pada tahun 1987-sekarang dalam acara World of Wearable Art (WOW) yang diselenggarakan oleh Dame Suzie Moncrieff. Busana ini menjadi trend suatu kalangan yang lebih menitik beratkan nilai estetika daripada nilai fungsionalnya, dan akan memudahkan khayalak dalam memahami bentuk dari busana tersebut. Artwear ialah kerajinan kelastinggi, menggunakan skill yang dibutuhkan oleh desainer elit. Melalui beberapa sudut pandang, Artwear mengkombinasikan berbagai variasi teknik seperti crochet, merajut, tenun, sulam, border, layer, slashing, teknik mewarnai khusus dan lain-lain. Dalam dunia fashion, Artwear disebut sebagai isu utama karena Artwear tidak diproduksi untuk setiap musim, tidak ada label yang memerlukan kisaran ekonomis untuk mendukung pakaian papan atas.

Menurut (Sukabul, 1997), artwear adalah bentuk busana yang rancangannya lebih menonjolkan aspek estetika, namun tetap memperhatikan aspek ergonomisnya. Artwear didesain secara individu, dibuat secara manual, dan merupakan sebuah karya seni sarat akan ekspresi penciptanya. Material yang digunakan pun tidak terbatas pada kain dan bahan-bahan yang sudah umum digunakan, akan tetapi harus tetap aman dan nyaman dikenakan. Busana ini tidak dibatasi oleh ketentuan apapun, kecuali oleh keterampilan seorang desainer dalam mewujudkan fantasinya menjadi sesuatu yang dapat dilihat. Senada dengan pendapat tersebut Ksenija Pantelić pada artikel yang berjudul Enter The World of Amazing Wearable Art dalam situs www.widewalls.ch, menyebutkan bahwa karya 'weareable art' berupa pakaian dan perhiasan yang menekankan nilai-nilai estetis dan unsur ekstravagan ketimbang fungsional atau kenyamanan.

Dengan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga menjadi ajang untuk mengenalkan tentang busana Art Wear kepada Pondok Pesantren Daar el-Qolam. Busana Art Wear ini juga bisa dikenakan saat ada kegiatan Milad Pondok Pesantren atau peringatan acara besar lainnya. Pondok Pesantren Daar el-Qolam II adalah salah satu pondok terbesar yang ada di Provinsi Banten. Dalam rangka merespons arus modernisasi, MMI Pondok Pesantren Daar el-Qolam melakukan pembenahan untuk menyiapkan generasi yang dapat bersaing pada era globalisasi. Berbekal pengalaman lebih kurang 48 tahun dalam mendidik dan mengembangkan lebih dari 5,000 orang santri, maka sejalan dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dalam era globalisasi, Daar el-Qolam sebagai sebuah lembaga pendidikan dengan pendekatan pesantren modern dituntut untuk dapat menghasilkan alumni pesantren yang memiliki daya saing yang kompetitif dan unggul dalam penguasaan riset dan teknologi.



Gambar 1: Pondok Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2

Dokumentasi: <https://www.daarelqolam.ac.id/profil/darqo2/>

Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2 Program Excellent Class (PEC) mulai menjalankan proses pendidikan dan pengajaran pada hari Sabtu, tanggal 14 Juli 2007/29 Jumada Tsani 1428 H, diresmikan oleh Menteri Agama, Muhammad Maftuh Basyuni pada tanggal 20 Januari 2008 bertepatan dengan Milad MMI Pondok Pesantren Daar el-Qolam yang ke-40. Secara umum, Program Excellent Class Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2 ini dimaksudkan untuk:

1. Memberikan treatment dan kesempatan khusus bagi santri yang dinilai “lebih cerdas” agar dapat memanfaatkan waktu & kecerdasannya untuk lebih menambah ilmu & keterampilan khusus;

2. Memberikan motivasi bagi santri (excellent) untuk lebih dapat “mengeksplorasi” kemampuannya dalam mengembangkan ilmu & keterampilan;
3. Menciptakan alumni-alumni unggulan yang memiliki “nilai-lebih” sehingga dapat lebih unggul dalam kerangka mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya maupun dalam pengabdian di masyarakat.

Program Excellent Class ini merupakan rintisan menuju sebuah lembaga pendidikan dengan metode dan kelas belajar yang bertaraf internasional. Program ini didukung oleh SDM asatidz dan staf yang memiliki kompetensi professional dan fasilitas teknologi pendidikan yang modern.



Gambar 2: KH Odhy Rosikhuddin

Dokumentasi: <https://www.daarelqolam.ac.id/profil/darqo2/>

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan teknik merancang busana Art Wear sampai teknik pembuatan busana. Target luaran kegiatan ini yaitu naskah publikasi ilmiah terindeks sinta, laporan hasil presentasi, surat penerapan IPTEKS, publikasi media sosial, dan kekayaan intelektual.

b. Permasalahan Mitra

Selama ini dunia fashion hanya ditekuni oleh siswa atau mahasiswa dengan proyeksi pendidikan vokasi atau kejuruan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa berguna untuk memberikan bekal kepada santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam untuk berkarya dalam dunia fashion. Dengan asas merawat tradisi dan merespon modernisasi santri pondok pesantren tidak

selalu identik istilah tradisional tanpa adanya modernisasi, namun justru santri saat ini mampu bersaing, memiliki kemampuan dan kreativitas yang mengagumkan tidak kalah dari siswa SMP atau SMA yang ada di sekolah umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni ini memberikan motivasi kepada santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Jayanti, Tangerang, Banten untuk bisa memiliki kreativitas pada penciptaan busana Art Wear. PKM Karya Seni ini juga mengenalkan kepada santri bahwa fashion Art Wear juga bisa berguna pada perkembangan dan penerapan IPTEKS di kalangan Pondok Pesantren. Harapannya busana ini bisa menjadi media promosi bagi Daar el-Qolam II bahwa Santri juga bisa berkarya dan terjun dalam dunia fashion. Tentunya dengan menerapkan asas keislaman dan tidak terlepas dari Motto Pondok dan Panca Jiwa Pondok.

Permasalahan Mitra	
1.	Santri belum mengenal Art Wear
2.	Belum ada lulusan Pondok Pesantren Daar el-Qolam yang menjadi desainer
3.	Belum memiliki bekal keilmuan tata busana dasar
4.	Belum memiliki bekal keilmuan Art Wear
5.	Memberikan peluang bahwa santri sebenarnya juga bisa bersaing dalam dunia fashion dan membuktikan bahwa menjadi desainer tidak harus dari lulusan pendidikan vokasi

Karya seni yang dihasilkan berupa Art Wear akan membuktikan kepada masyarakat luas bahwa santri bisa berkarya dalam dunia fashion, meski dengan tidak memiliki latar belakang tata busana atau sekolah kejuruan. Pembekalan dan pelatihan penciptaan busana Art Wear ini juga tentu bisa menjadi bekal bagi santri saat sudah lulus dari Pondok Pesantren dan bisa ikut bersaing dengan desainer nasional maupun internasional.

BAB II

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

a. Permasalahan Prioritas

Artwear atau Wearable Art adalah bentuk busana yang unik dengan ciri khas pada keanekaragaman bentuk dan aksesorisnya. Menurut Leventon dalam (Craik, 2009), Wearable Art atau disebut juga Art to Wear atau Artwear, jenis fashion yang muncul dari gerakan trend hippies dan budaya muda di Amerika. Artwear merupakan pakaian yang diciptakan sebagai karya seni unik, konsep Artwear menurut (Craik, 2009), meliputi tiga hal, yakni: visual, rasa, dan sensual. Visual adalah sebuah rangkaian proses penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain dengan menggunakan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indra penglihatan. Adapun rasa adalah tanggapan indra terhadap rangsangan saraf mengenai sesuatu hal yang dialami oleh badan, sifat rasa suatu benda, tanggapan hati terhadap sesuatu (indra), pendapat (pertimbangan) mengenai baik atau buruk, salah atau benar. Sensual adalah hal yang berhubungan dengan kenikmatan yang bersifat naluri. Artwear tidak seperti pakaian pada umumnya, tidak terikat pada kegiatan sehari-hari, fungsi, aksesibilitas, pasar dan tidak untuk memperhatikan bentuk badan.

Art wear dalam pengkaryaan ini adalah busana yang menekankan pada aspek estetika dari pada fungsionalnya namun tetap memperhatikan fungsi sesuai konteksnya. Artinya karya ini bisa juga digunakan untuk berbagai kepentingan tanpa meninggalkan unsur art wearnya. Dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan memberikan treatment dan kesempatan khusus bagi santri yang dinilai “lebih cerdas” agar dapat memanfaatkan waktu & kecerdasannya untuk lebih menambah ilmu & keterampilan khusus; memberikan motivasi bagi santri (excellent) untuk lebih dapat “mengeksplorasi” kemampuannya dalam mengembangkan ilmu & keterampilan; menciptakan alumni-alumni unggulan yang memiliki “nilai-lebih” sehingga dapat lebih unggul dalam kerangka mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya maupun dalam pengabdian di masyarakat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren ingin memiliki profil lulusan yang berkualitas, kreatif tanpa batas, bisa bereksplorasi, memiliki keterampilan khusus untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agama dan pelajaran umum yang bisa diterapkan dalam kehidupan di masyarakat. Berikut ini adalah tabel mengenai permasalahan prioritas yang ada di Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Jayanti, Tangerang, Banten:

Permasalahan Prioritas	
1.	Santri belum pernah mendapatkan pengalaman dasar tentang keilmuan tata busana
2.	Santri belum pernah mengetahui busana Art Wear
3.	Santri belum pernah mengikuti event Fashion Show, Makeup Art Wear, Modeling dan Koreografi

b. Solusi Permasalahan

Menurut (Asriyah, 2022), Pesantren memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai lembaga pendidikan karakter. Di antara banyak karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik, karakter kreatif, toleransi, dan tanggung jawab merupakan tiga pilar karakter yang utama. Karakter kreatif perlu ditanamkan kepada santri agar santri tidak ketinggalan zaman. Dengan karakter kreatif, santri akan senantiasa mencari dan menemukan hal-hal yang baru dalam kehidupannya.



Gambar 3: Contoh Busana Art Wear
Sumber: <https://www.google.com/search>

Mitra membutuhkan pelatihan perancangan busana Art Wear lengkap dengan hiasan kepala dan aksesorisnya. Perancangan menyangkut pembuatan desain busana Art Wear lengkap dengan hiasan kepala serta aksesoriss tangan dan kaki. Selain itu juga menyangkut pemilihan bahan untuk busana maupun perpaduan warna yang digunakan.

Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni ini meliputi teknik merancang busana sesuai dengan karakter dan asas keislaman Pondok Pesantren Daar el-Qolam yang tidak keluar dari Motto Pondok dan Panca Jiwa Pondok, teknik membuat hiasan kepala guna mendukung busana Art Wear Jellabiya Husna Al-Fakhir, serta aksesoriss tangan dan kaki. Mitra belum memiliki pengalaman basic dalam pembuatan busana Art Wear, karena ini adalah kali pertama peserta mengikuti pelatihan pembuatan busana Art Wear, sehingga tim PKM perlu melatih dari

dasar pembuatan busana Art Wear beserta make up dan koreografinya sebagai unsur penting dalam penunjang fashions show.

Adapun secara khusus permasalahan dari mitra dapat dirumuskan sebagai berikut:

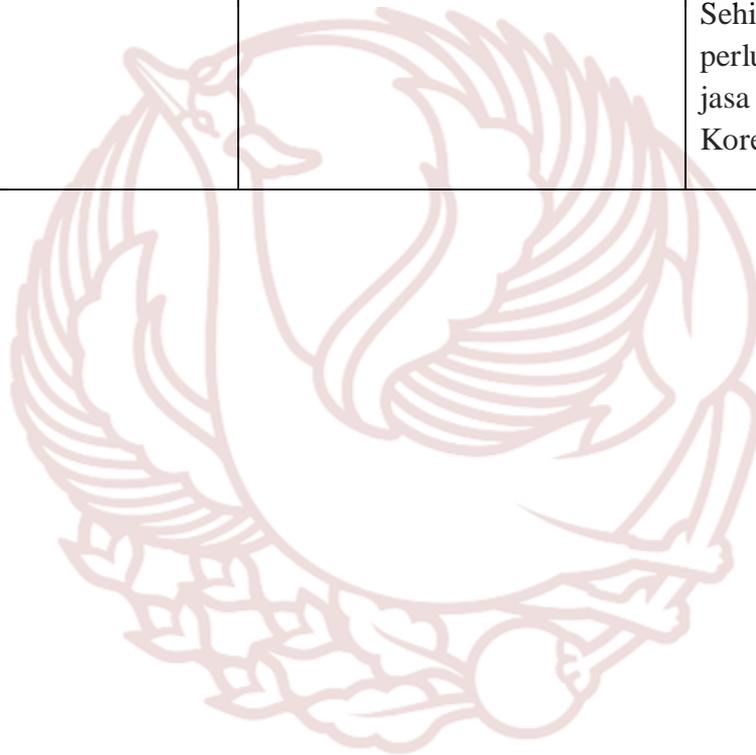
1. Bagaimana merancang busana Art Wear yang sesuai dengan karakter Pondok Pesantren Daar el-Qolam II?
2. Bagaimanakah merancang aksesoris kepala, legang dan kaki guna mendukung busana Art Wear?
3. Bagaimana pemilihan bahan busana beserta aksesorisnya yang mendukung karakter Pondok Pesantren Daar el-Qolam II?
4. Bagaimana teknik menjahit yang tepat untuk membuat sebuah busana Art Wear?
5. Bagaimana teknik make up fantasi dan koreografi Busana Art Wear

Berikut ini tabel permasalahan teknis dan prioritas penanganannya yang akan dilakukan pada mitra pengabdian yakni santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten:

Tabel. 1 Permasalahan Teknis dan Prioritas Penanganannya

No.	Permasalahan	Prioritas Penanganan	Tujuan
1.	Membuat desain busana art wear yang sesuai dengan karakter Jellabiya	Mengajarkan bagaimana cara membuat konsep berdasarkan tema yang akan dibuat, kemudian menuangkannya kedalam bentuk sketsa busana art wear yang akan dibuat	Agar peserta pelatihan bisa membuat ilustrasi busana art wear secara mandiri dan sehingga bisa menuangkan bermacam ide busana art wear Jellabiya kedalam sketsa dan purwarupa secara detail
2.	Pemilihan konstruksi pada bahan busana beserta aksesorisnya yang mendukung karakter Jellabiya	Memberitahu kepada peserta bagaimana cara memilih alat dan bahan atau material yang akan digunakan pada konstruksi busana art wear Jellabiya, dari mulai busana hingga pemilihan aksesoris yang mendukung karakter Jellabiya	Agar peserta pelatihan dapat memilih alat dan bahan atau material yang tepat sehingga tidak salah dalam memilih dan agar penggunaannya lebih awet dan tahan lama

3.	Teknik makeup fantasi dan koreografi yang digunakan pada Busana Art wear	<p>Melakukan demo make up fantasi yang cocok untuk diterapkan pada busana art wear Jellabiya</p> <p>Memberitahu make up apa saja yang bisa digunakan pada make up fantasi</p> <p>Melakukan pelatihan koreografi, dimulai dari pemanasan, hingga tata cara berjalan di area lintasan art wear</p>	<p>Agar peserta pelatihan dapat memilih make up yang tepat sehingga tidak salah dalam memilih makeup dan agar penggunaannya lebih awet dan tahan lama</p> <p>Supaya peserta mengetahui cara jalan atau koreografi dalam dunia art wear. Sehingga peserta tidak perlu menggunakan jasa MUA atau Koreografer profesional</p>
----	--	--	--



BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

Pada pelatihan penciptaan busana Art Wear ini tim pengabdian kepada masyarakat prodi desain mode batik menerapkan empat metode pengabdian masyarakat yaitu; persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan awal sebelum memulai kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pelatihan. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: menggali informasi tentang busana Art Wear, mengidentifikasi mitra, mencatat kebutuhan pelatihan, membuat materi pelatihan, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelatihan.

b. Pelaksanaan

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pada bagian pelaksanaan terdiri dari: pemaparan materi pelatihan, proses penciptaan busana, proses latihan koreografi, dan proses latihan makeup

c. Monitoring

Monitoring adalah pengukuran kemajuan atas objektif program, memantau perubahan yang fokus pada proses dan luaran. Monitoring melibatkan perhitungan atas apa yang kita lakukan, monitoring melibatkan pengamatan atas kualitas dari layanan yang kita berikan. Pada bagian monitoring tim pengabdian masyarakat prodi batik melakukan pemantauan secara menyeluruh atas kualitas pelatihan yang sudah diberikan dengan luaran yang telah dihasilkan.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan pengukuran serta perbaikan, dalam kegiatan yang telah dilaksanakan, contohnya membandingkan berbagai hasil dari kegiatan yang dibuat. Maka dapat diartikan bahwa evaluasi adalah suatu proses perbandingan dan pengukuran, dari hasil akhir pekerjaan. Mana yang sudah tercapai, dan mana yang belum serta kendala yang dialami selama proses pelatihan berlangsung. Dengan metode evaluasi ini juga tim pengabdian

masyarakat prodi batik bisa mengetahui ketercapaian atau keberhasilan kegiatan penciptaan Busana Art Wear, **Jellabiya Husna Al-Fakhir: Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang Banten.**



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penciptaan busana art wear ini baik untuk meningkatkan kemampuan santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten. Mitra kami santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten telah melalui beberapa tahapan kegiatan, seperti tabel dibawah ini:

Tabel. 2 Tahapan Kegiatan Pelatihan Penciptaan Busana Art wear

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu/ Tatap Muka	Tempat	Jumlah Peserta	Media Pembelajaran
1.	Tahap Merancang Busana Art wear: a. Pelatihan Menggambar Busana Art wear b. Pelatihan Membuat Pola Busana Art wear c. Pelatihan Memotong Pola Art wear d. Pelatihan Teknik Menjahit Art wear e. Pelatihan Merangkai Busana Art wear	1 sesi 2 jam/tatap muka	Pondok Pesantren Daar el-Qolam II, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten	30 Peserta	LCD Projector White board, Materi Presentasi, Alat dan bahan busana, alat dan bahan make up, soundsystem
2.	Tahap Pelatihan Makeup Fantasi a. Demo Makeup Fantasi b. Peserta Praktek Makeup Fantasi	1 sesi 2 jam/tatap muka	Pondok Pesantren Daar el-Qolam II, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten	30 Peserta	LCD Projector White board, Materi Presentasi, Alat dan bahan busana, alat dan bahan make up, soundsystem
3.	Pelatihan Koreografi a. Pemanasan b. Pelatihan	1 sesi 2 jam/tatap muka	Pondok Pesantren Daar el-Qolam II,	30 Peserta	LCD Projector White board, Materi

	Koreografi Peserta c. Pelatihan Koreografi Model		Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten		Presentasi, Alat dan bahan busana, alat dan bahan make up, soundsystem
--	---	--	-------------------------------------	--	--

Hasil dari kemampuan santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II dalam pelatihan pembuatan busana art wear dengan judul **“Jellabiya Husna Al-Fakhir: Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang Banten”** dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Keterampilan Teknis

Desain: Kemampuan dalam merancang busana yang kreatif dan inovatif. Jahitan: Keterampilan menjahit yang rapi dan sesuai standar. Penggunaan Alat: Familiaritas dengan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan busana.

2. Kreativitas

Gaya Unik: Kemampuan untuk menciptakan busana dengan sentuhan pribadi yang mencerminkan karakter santri. Eksperimen Material: Penggunaan bahan-bahan tidak konvensional untuk menciptakan efek visual yang menarik.

3. Pemahaman Pasar

Tren Mode: Pengetahuan tentang tren terkini dalam dunia fashion dan bagaimana mengaplikasikannya. Target Audiens: Kemampuan untuk memahami dan menjangkau audiens yang tepat untuk produk yang dihasilkan.

4. Kerja Tim dan Kolaborasi

Proyek Bersama: Pengalaman dalam bekerja sama dengan teman-teman santri lainnya untuk menghasilkan koleksi busana. Umpan Balik: Kemampuan untuk menerima dan memberikan kritik konstruktif dalam proses kreatif.

5. Pemasaran dan Penjualan

Promosi Produk: Keterampilan dalam mempromosikan karya melalui media sosial atau pameran. Strategi Penjualan: Pemahaman tentang cara menjual produk secara efektif. Hasil-hasil ini akan sangat berguna untuk pengembangan diri santri dan juga dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia industri fashion.

A. Target Luaran

Dari kegiatan tim PKM Karya Seni dan Mitra akan menghasilkan target luaran berupa:

- a. Naskah publikasi ilmiah (submitted) di Jurnal Terindeks Sinta
- b. Laporan hasil dan presentasi hasil PKM Karya Seni (Pagelaran atau Pameran)
- c. Surat Keterangan Penerapan IPTEKS dari Mitra
- d. Publikasi Media Massa (luaran tambahan)
- e. Kekayaan Intelektual (KI) Submitted (luaran tambahan)

Tabel. 3 Jenis Luaran dan Indikator Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Naskah publikasi ilmiah (submitted) di Jurnal Terindeks Sinta	Submitted
2	Laporan hasil dan presentasi hasil PKM Karya Seni (Pagelaran atau Pameran)	Selesai
3	Surat Keterangan Penerapan IPTEKS dari Mitra	Selesai
4	Publikasi Media Massa (luaran tambahan)	Selesai
5	Kekayaan Intelektual (KI) Submitted (luaran tambahan)	Selesai

B. Foto-foto Hasil Kegiatan Pelatihan Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang Banten

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan Pelatihan Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam untuk mengenalkan santri tentang art wear dan memberikan dukungan bahwa dengan pelatihan penciptaan art wear ini bisa membuktikan bahwa santri bisa menekuni bidang fashion, baik dalam fashion dasar maupun fashion art wear.



Gambar 4. Foto Bersama Keluarga Besar Ponpes Daar el-Qolam & Tim ISI Surakarta
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 5. Foto Bersama Santri Ponpes Daar el-Qolam & Tim ISI Surakarta
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 6. Busana Art Wear Jellabiya Husna Al-Fakhir
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 7. Foto Bersama Santri Ponpes Daar el-Qolam & Tim ISI Surakarta
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 7. Busana Art Wear Jellabiya Husna Al-Fakhir
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 8. Busana Art Wear Jellabiya Husna Al-Fakhir
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 9. Foto Bersama Keluarga Besar Ponpes Daar el-Qolam & Tim ISI Surakarta
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 10. Santri Ponpes Daar el-Qolam sedang Membuat Art Wear
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 11. Santri Ponpes Daar el-Qolam sedang Membuat Art Wear
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 12. Santri Ponpes Daar el-Qolam sedang Membuat Art Wear
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 13. Santri Ponpes Daar el-Qolam sedang Membuat Art Wear

Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 14. Mahasiswa & Santri Ponpes Daar el-Qolam sedang Membuat Art Wear

Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 15. Dosen Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn sedang Memaparkan Materi
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 16. Dosen Syarifah Nur Hajja, M.Sn sedang Memaparkan Materi
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 17. Ustadz Ade Irawan sedang Memberikan Sambutan
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 18. Dosen Syarifah Nur Hajja, M.Sn sedang Memberikan Sambutan
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 19. Mahasiswa & Santri Ponpes Daar el-Qolam sedang Make Up Fantasi
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 20. Dosen & Santri Ponpes Daar el-Qolam sedang Membuat Sayap
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 20. Dosen & Santri Ponpes Daar el-Qolam sedang Membuat Sayap

Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024

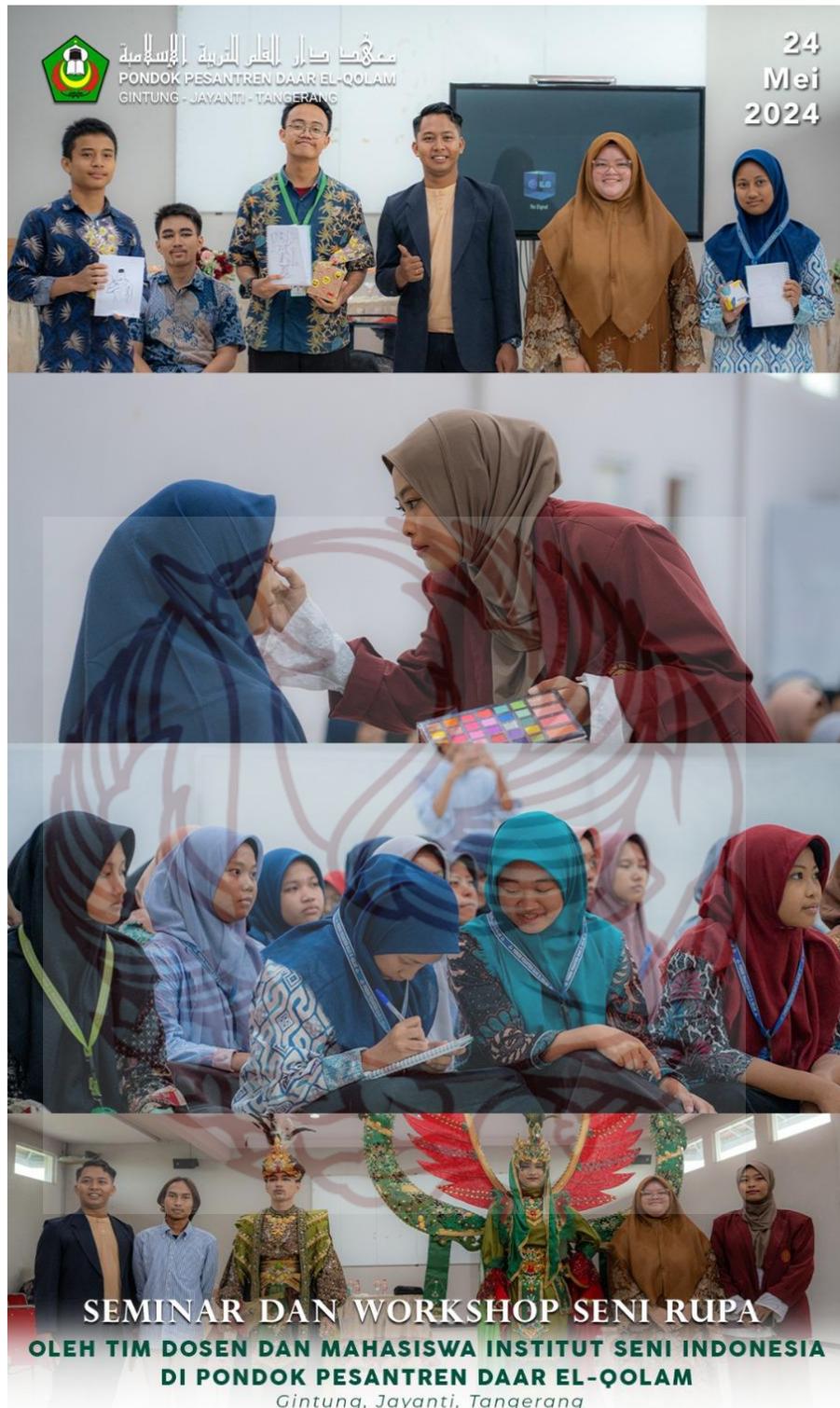


Gambar 21. Dosen & Mahasiswa ISI Surakarta

Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024

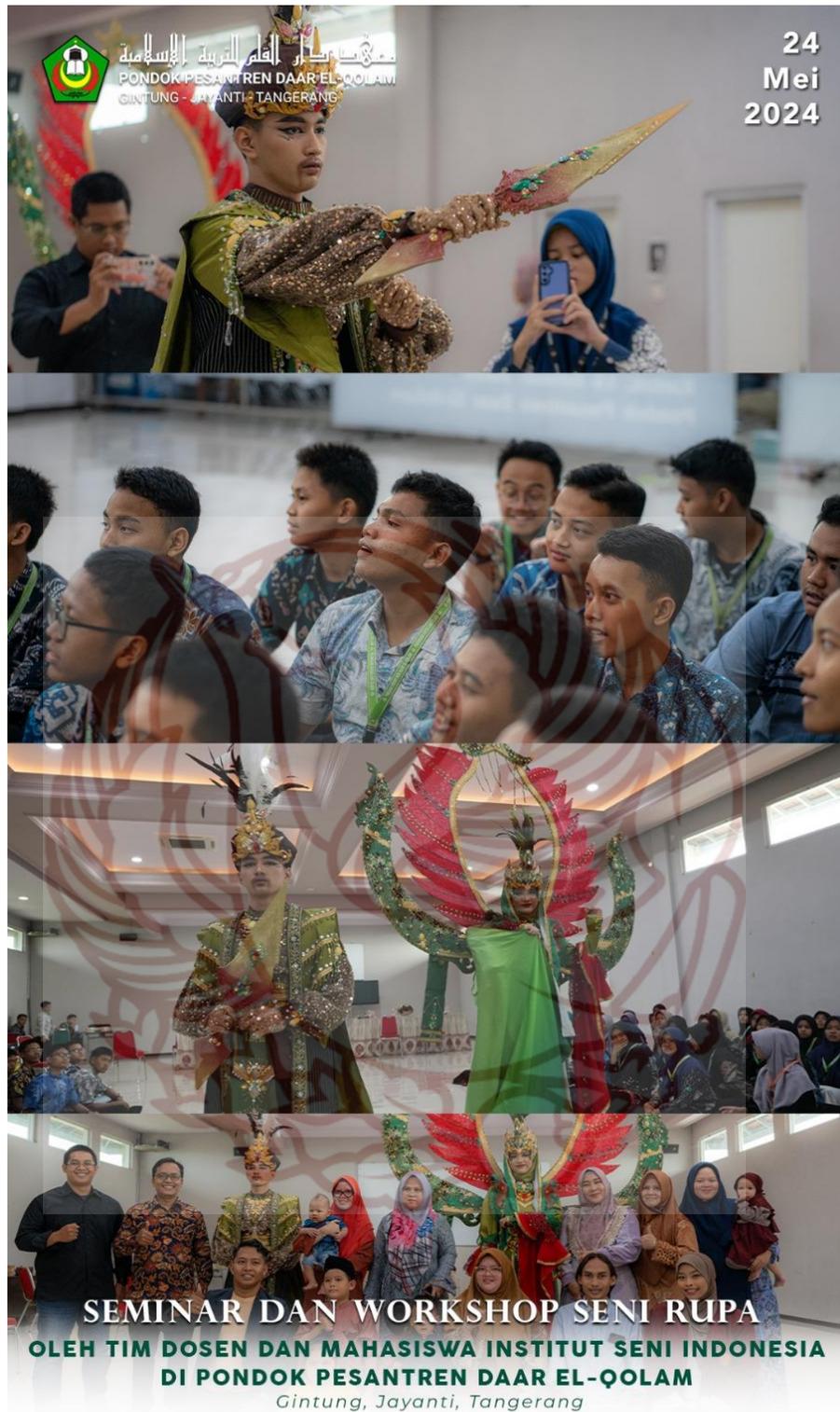


Gambar 22. Santri Saat Mengenakan Busana Jellabiya Husna Al-Fakhir
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



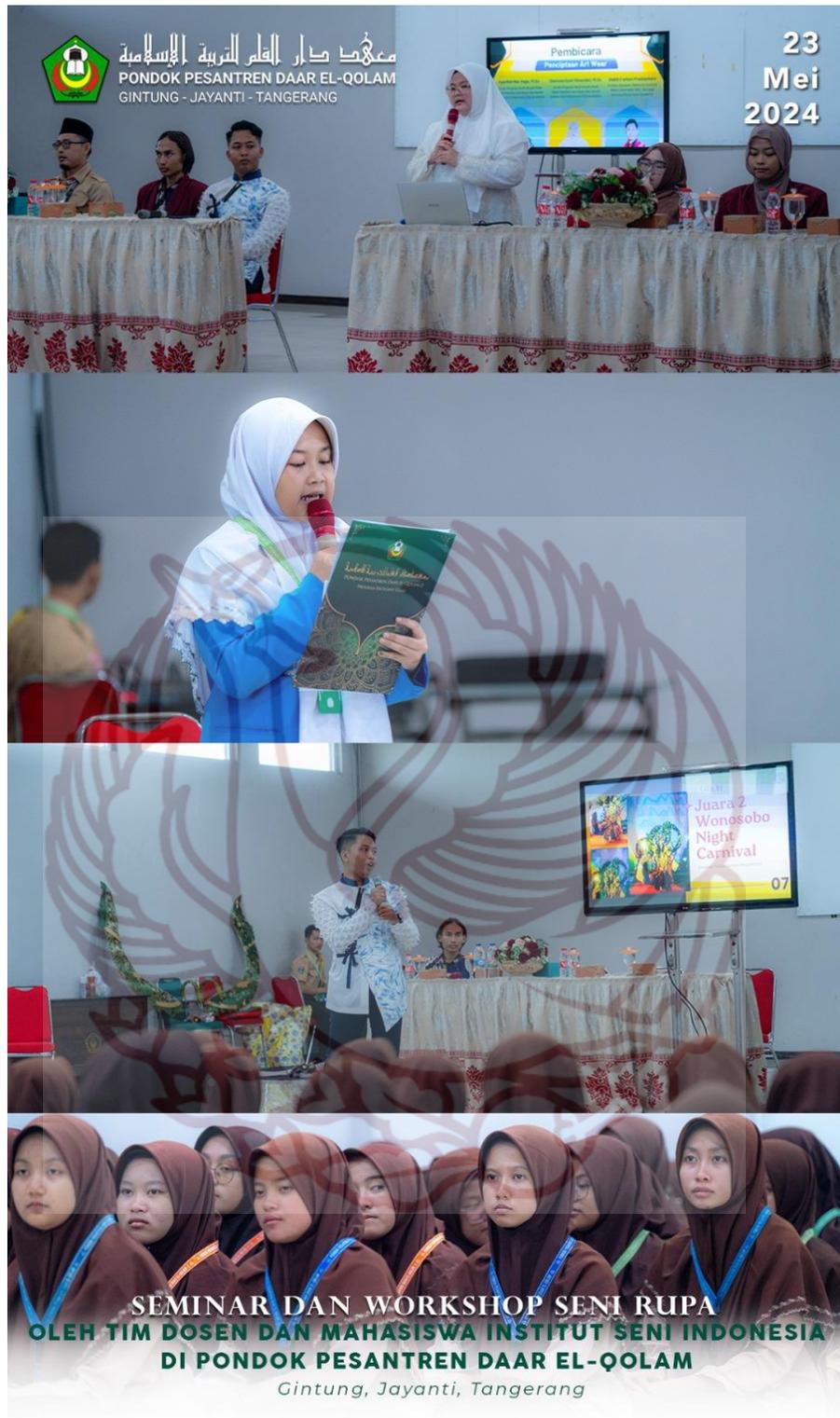

 MMI Daar el-Qolam
 
 daarelqolam
  ponpesdaarelqolam

Gambar 23. Story Kegiatan Pelatihan Busana Jellabiya Husna Al-Fakhir
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024



Gambar 24. Story Kegiatan Pelatihan Busana Jellabiya Husna Al-Fakhir

Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024




 MMI Daar el-Qolam
 
 daarelqolam
  ponpesdaarelqolam

Gambar 25. Story Kegiatan Pelatihan Busana Jellabiya Husna Al-Fakhir
 Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024




 MMI Daar el-Qolam
 
 daarelqolam
  ponpesdaarelqolam

Gambar 26. Story Kegiatan Pelatihan Busana Jellabiya Husna Al-Fakhir
Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024

BAB IV

PENUTUP

a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Jellabiya Husna Al-Fakhir: Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang Banten ini telah selesai dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada hari Kamis dan Jum'at, 23 dan 24 Mei 2023 di Gedung Serba Guna, Pondok Pesantren Daar el-Qolam II, Gintung, Jayanti, Tangerang. Kegiatan pelatihan ini telah menghasilkan satu buah busana art wear dengan tema busana "Jellabiya Husna Al-Fakhir". Tema busana "Jellabiya Husna Al-Fakhir" ini memiliki kebaruan ide yang inovatif dan kreatif. Kreativitas adalah mampu menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan gemilang. Dalam kreativitas inilah pribadi seseorang selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan proses (sistem) dan produk. Semuanya ini nantinya akan menemukan konsep atau cita kreatif pada individu. Sehingga santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam ini memiliki kompetensi baru sebagai pencipta busana art wear dan dapat bersaing di dunia luar pondok.

Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang positif untuk seluruh peserta yang mengikuti pelatihan, karena peserta mendapatkan ilmu pengetahuan baru dalam pembuatan Busana Art wear yang bisa peserta gunakan saat ada kegiatan festival atau event tertentu di daerahnya masing-masing. Seperti kegiatan HUT RI, HUT Kabupaten, Milad Pondok Pesantren Daar el-Qolam, Jambore Pramuka, festival dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah poin-poin penting yang telah didapatkan pada pelatihan penciptaan busana art wear Jellabiya Husna Al-Fakhir:

1. Pemberian materi dasar yang mencakup materi mengenai alat dan bahan yang digunakan untuk membuat Busana Art wear Jellabiya
2. Membuat dan menggunting pola Busana Art wear Jellabiya
3. Menyatukan pola-pola yang ada menjadi suatu kesatuan yang dibagi menjadi: mahkota, konstruksi sayap, gelang, kalung, dan aksesoris lainnya
4. Membuat dan menjahit pola gaun dan ekor yang menjadi poin utama Busana Art wear Jellabiya
5. Fashion Show Busana Art wear Jellabiya yang telah selesai ditampilkan pada pagelaran sederhana di halaman Gedung Ulul Albab
6. Pelatihan Koreografi

7. Demo makeup dan masing-masing peserta mencoba mengaplikasikan make up fantasi

b. Saran

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat judul Jellabiya Husna Al-Fakhir: Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang Banten ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan dalam pertukaran ilmu pengetahuan pembuatan busana art wear. Seluruh peserta yang mengikuti pelatihan ini juga kelak bisa membuat busana art wear secara mandiri agar bisa diproduksi massal untuk diperjual belikan sehingga bisa menjadi sarana pengembangan UMKM ekonomi kreatif di Indonesia, khususnya bagi santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam. Setelah pelatihan ini juga peserta bisa memproduksi busana art wear untuk diikuti sertakan dalam perlombaan fashion dalam tingkat Nasional maupun Internasional.



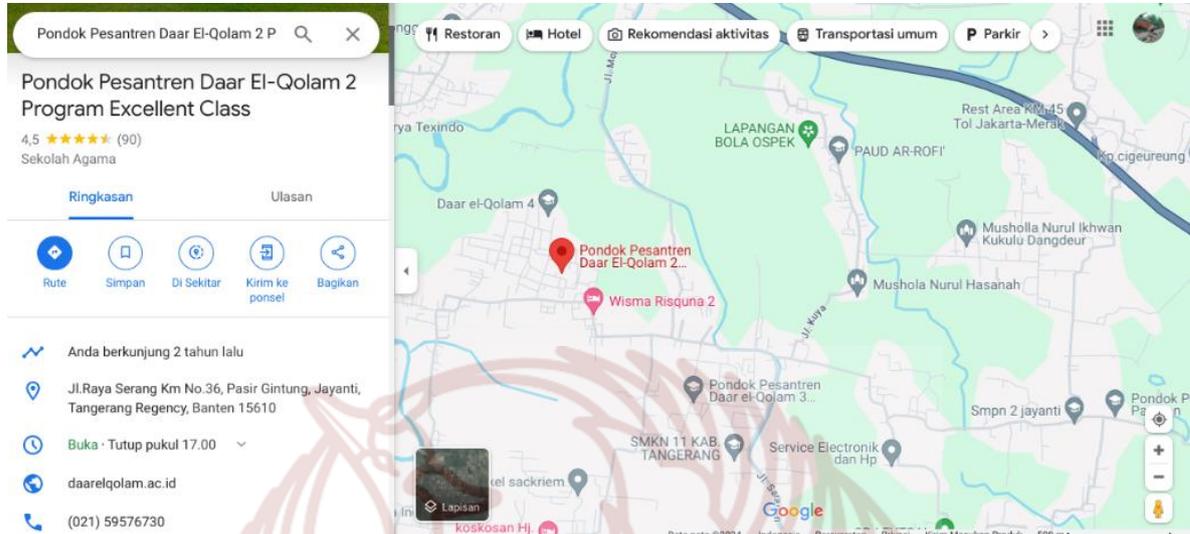
DAFTAR PUSTAKA

- ASRIYAH, A. (2022). Membangun Karakter Santri Yang Kreatif, Toleran, Dan Bertanggung Jawab. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 173–182.
<https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1482>
- Craik, J. (2009). *Fashion The Key Concept*.
- Fildzhah, A. A. (n.d.). Theatre Artwear Dalam Pementasan. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, 16.
- Sukabul. (1997). *Diktat batasan busana malam fancy, fantasi dan gala, disampaikan dalam rangka pramunas seluruh indonesia*. Ikatan Ahli Merancang Busana di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Wilayah Mitra



Gambar 27: Peta Wilayah Pondok Pesantren Daar el-Qolam II

Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2 Program Excellent Class (PEC) mulai menjalankan proses pendidikan dan pengajaran pada hari Sabtu, tanggal 14 Juli 2007/29 Jumada Tsani 1428 H, diresmikan oleh Menteri Agama, Muhammad Maftuh Basyuni pada tanggal 20 Januari 2008 bertepatan dengan Milad MMI Pondok Pesantren Daar el-Qolam yang ke-40.

Lampiran 2. Biodata Pelaksana

A. Biodata Peneliti

1.	Nama	Syarifah Nur Hajja, M.Sn
2.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli/Dosen
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	199306172022032011
5.	Akun Sinta	6807270
6.	Tempat Tanggal Lahir	Serang, 17 Juni 1993
7.	Alamat Rumah	Jl. Nusantara 6 Blo D6 No.07 Cipare, Serang, Banten/42117
8.	Telpon/WhatsApp	089508053814
9.	Email	Syarifahnurhajja@gmail.com syarifahnurhajja@isi-ska.ac.id
10.	Alamat Kantor	Institut Seni Indonesia Surakarta, Kampus 2, Gedung 2 Kriya, Jurusan Kriya, Prodi Desain Mode Batik, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta, Jawa Tengah Jl. Ring Road, Mojosongo, Jebres, Surakarta
11.	Telpon/WhatsApp	081227085733
12.	Email Kantor	dmb.isi.ska@gmail.com
13.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1: - orang, S2: - orang, S3: - orang
14.	Mata Kuliah yang Diampu	Busana Kreasi dan Fantasi
		Teknik Jahit Dasar
		Adi Busana
		Manajemen Event

	Teknik Jahit Lanjut
	Estetika Nusantara
	Eksperimen Kreatif
	Tata Panggung dan Cahaya
	Koreografi dan Modeling
	Sejarah Pengetahuan Desain dan Busana

A. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
Bidang Ilmu	Seni Pertunjukan Teater	S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2016-2020
Judul Skripsi/Thesis	Tokoh Boneka Pada Pertunjukan Lakon Laki-Laki Laut Produksi Papermoon Puppet Theatre	Imajinasi Gambar Anak-Anak Pada Karya Anak TPA An-Nawawi Cikeusal
Nama Pembimbing	Dr. Yanti Heriyawati, M. Hum	Dr. Yanti Heriyawati, M. Hum

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir.

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.	2023	Pelatihan Dan Pendampingan Penciptaan Busana Art wear "Jellabiya" Masyarakat Desa Kesamben Kecamatan Kesamben Kabupaten	DIPA	Rp. 23.500.000

		Blitar		
2.				
3.				

C. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.	2022	Workshop Pelatihan Ecoprint: Pemanfaatan tumbuhan di Alam Sekitar SDIU Al-Khoir Surakarta	Perorangan	
2.	2023	Kearifan Lokal "Batik is My Life"	SMP Bintang Laut	
3.	2023	Pelatihan Ekonomi Kreatif Pembuatan Baju Art wear Bagi Desa Kesamben dan Dusun Sukorejo, Desa Bumirejo, Blitar	Kab. Blitar	

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
1.	2020	Ikonologi Gambar Karya Anak TPA An-Nawawi Cikeusal	Vol 5, No. 2 (2020)	Jurnal Pantun
2.	2023	Pelatihan Produksi Baju Batik Art wear 2023 Sebagai Sarana Pengembangan Ekonomi Kreatif Kabupaten Blitar	Vol 2, No 1 (2023)	Jurnal Sureq: https://ojs.unm.ac.id/sureq/issue/view/2180

3.	2023	Nilai Estetis Adi Busana Macan Cacah Karya Perancang Akademisi Kharisma Yogi	Vol 20, No 1 (2023)	Jurnal Ornamen: https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/ornamen/article/view/5105
4.	2023	PENCIPTAAN BUSANA ART WEAR JELLABIYA SERTA PELATIHAN KOREOGRAFI DAN MAKEUP KECAMATAN KESAMBEN BLITAR	VOL. 4 NO. 2 (2023)	JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA: https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/751

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			

F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				

G. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	AGNI	2023	HAKI	EC00202351586
2.	The Power of Cakrapalah	2023	HAKI	EC002023100723
3.	Marburu	2023	HAKI	EC002023115393
4.	Jellabiya Husna Al-Fakhir	2024	HAKI	EC00202445119

5.	Hak Penyandang Disabilitas	2024	HAKI	EC00202459465
----	----------------------------	------	------	---------------

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat penerepan	Respons Masyarakat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Surakarta, 21 Oktober 2024

Pengusul,



Syarifah Nur Hajja, M.Sn

NIP. 199306172022032011

B. Biodata Peneliti

1.	Nama	Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn
2.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli – Dosen
3.	Jabatan struktural	-
4.	NIP	199210072022032007
5.	Akun Sinta	6807269
6.	Tempat Tanggal Lahir	Surakarta, 7 Oktober 1992
7.	Alamat Rumah	Songgoronggi RT 3/5 Dagn Jaten Karanganyar
8.	Telpon/Faks/HP	081328953377
9.	Alamat Kantor	Jl. Ring Road, Mojosongo, Jebres, Surakarta
10.	Telpon/Faks/	081227085733
11.	Alamat e-mail kantor	dmb.isi.ska@gmail.com
12.	Jumlah Lulusan	S1: - orang, S2: - orang, S3: - orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	Rias Busana Modern
		Rias Busana Tradisional
		Fesyen Dasar
		Fotografi Model
		Komputer Desain
		Studio Batik Cap
		Teknik Presentasi

Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Institut Seni Indonesia Surakarta	Institut Seni Indonesia Surakarta
Bidang Ilmu	S1 Televisi dan Film	S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2018
Judul Skripsi/Thesis	Bentuk Kerjasama Kompas TV Dan RBTv Dalam Pelaksanaan Sistem Stasiun Jaringan (SSJ)	Komparasi Pola Karya Film Sekuel Ada Apa Dengan Cinta
Nama Pembimbing	Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A.	Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir.

			Pendanaan
--	--	--	-----------

N o.	Tahun	Judul	Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1	2023	Olah Data Riset: Dasar Kunci Kekuatan Dan Keberhasilan Film Dokumenter	Mandiri	1.000.000
2	2022	Kolaborasi Konsep Imajinasi Kreatif dan Intelektual dalam Adaptasi Pengembangan Media Film di Tengah Pandemi	Mandiri	1.000.000

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

N o.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.	2022	Workshop Pelatihan Eco print: Pemanfaatan tumbuhan di Alam Sekitar SDIU Al-Khoir Surakarta,	Mandiri	1.000.000
2.	2023	Narasumber Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Batik Program Khusus Surakarta dengan tema "Kearifan Lokal	SMP Batik Surakarta	
3.	2023	Pelatihan Ekonomi Kreatif Pembuatan Baju Art Wear Bagi Desa Kesamben dan Dusun Sukorejo, Desa Bumirejo, Blitar	Kab. Blitar	
4.	2023	Pendampingan Fashion Branding Communicatio UMKM Dyah AMN Kabupaten Sukoharjo	Mandiri	1.000.000

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

N o.	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
1.	2023	Olah Data Riset: Dasar Kunci Kekuatan Dan Keberhasilan Film Dokumenter	Vol 7 No 2	Jurnal Nuansa https://doi.org/10.26858/njad.v7i2.47308
2.	2022	Kolaborasi Konsep Imajinasi Kreatif dan Intelektual dalam Adaptasi	Vol 18 No 2	Jurnal Rekom https://doi.org/10.24821/rekam.v18i2.6766

		Pengembangan Media Film di Tengah Pandemi		
3.	2022	Branding Produk Umkm Daster Sambung Sawitri melalui Media Digital	Vol 1 No 1	Jurnal Sureq
4	2019	Konsep fantasi dalam film	Vol 15 No 2	Jurnal Rekam: https://journal.isi.ac.id/index.php/rekam/article/view/3356/0

Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 tahun Terakhir

N o.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Pengantar Ilmu Komunikasi	2023	82	Tahta Media

Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 tahun Terakhir

N o.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Inleum	2023	HKI	EC00202343044,
2.	Jaya Abinawa	2023	HKI	EC002023115383,
3	Pengantar Ilmu Komunikasi	2023	HKI	EC00202307670
4	Seni Batik Lukis “Sumringahe”	2022	HKI	EC00202274992

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah Skema Pengabdian kepada Masyarakat.

Surakarta, 21 Oktober 2024

Pengusul,



Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn

NIP. 199210072022032007

Lampiran 3. Susunan Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

NO	NAMA	PER AN	JAM/ MGG	TUGAS
1	2	3	4	5
1.	Syarifah Nur Hajja, M. Sn	Ketua	8 jam/mgg	Koordinator dan berkontribusi dalam proses kreatif dari awal hingga laporan akhir/Fashion Desainer
2.	Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn	Anggota	8 jam/mgg	Membantu ketua untuk menyelesaikan proses kreatif kegiatan khususnya pada bidang Fotografi model/videografi model/MUA
3.	Galuh Eka Pratama	Mahasiswa	8 jam/mgg	Membantu ketua dan tim untuk menyelesaikan proses kreatif kegiatan
4.	Rully Gelar Pratama	Mahasiswa	8 jam/mgg	Membantu ketua dan tim untuk menyelesaikan proses kreatif kegiatan

Ket: Diisi dengan data dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian

Lampiran 4. Surat Pernyataan PKM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

Alamat Jl. Ringroad Km 5,5 Mojosongo, Surakarta 57127, Telp. (0271) 7889050
Fax.(0271) 7889051 Website: <http://fsrd.isi-ska.ac.id> Email: fsrd@isi-ska

SURAT PERNYATAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Nur Hajja, M.Sn
NIP : 199306172022032011
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/III/b
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli/Dosen

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM Tematik (Kelompok) saya dengan judul JELLABIYA HUSNA AL-FAKHIR: PENCIPTAAN BUSANA ART WEAR SANTRI PONPES DAAR EL-QOLAM II TANGERANG BANTEN yang diusulkan dalam skim PKM Karya Seni untuk tahun anggaran 2024 bersifat *original* dan *belum pernah* dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan tidak kesesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 18 Maret 2024

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian

Eko Supendi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196304071991031002



Yang menyatakan

Syarifah Nur Hajja, M.Sn
NIP. 199306172022032011

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra



معهد مدار القلم للتربية الإسلامية
PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM 2
MADRASATUL MU'ALIMIN AL-ISLAMIYAH
(PROGRAM EXCELLENT CLASS)
Sekolah Menengah Pertama (SMP) – Sekolah Menengah Atas (SMA)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama	: K.H. Odhy Rosikhuddin
2. Jabatan	: Pimpinan Pesantren
3. Nama Lembaga	: Ponpes Daar el-Qolam II
4. Alamat	: Jl.Raya Serang Km No.36, Jayanti, Tangerang, Banten

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan pelaksana kegiatan **Program Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni**

Nama Pelaksana : Syarifah Nur Hajja, M.Sn
Perguruan tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
Judul PKM : **Jellabiya Husna Al-Fakhir: Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang Banten**
Skim PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni

Guna menerapkan Pengabdian Masyarakat yang sudah disepakati sebelumnya. Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara kedua belah pihak tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan,



K.H. Odhy Rosikhuddin
Pimpinan Pesantren Daar el-Qolam II

Lampiran 6. KI (Kekayaan Intelektual) Jellabiya Husna Al-Fakhir

 <p>REPUBLIC INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA</p> <h1 style="text-align: center;">SURAT PENCATATAN CIPTAAN</h1>	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202445119, 4 Juni 2024
Pencipta	
Nama	: Syarifah Nur Hajja dan Danissa Dyah Oktaviani
Alamat	: Jl. Nusantara 6 Blok D6 No.08, Serang, Serang, Banten, 42117
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Institut Seni Indonesia Surakarta
Alamat	: Kampus II Institut Seni Indonesia Surakarta Jl. Ring Road Km. 5.5, Jebres, Surakarta (solo), Jawa Tengah 57127
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Seni Terapan
Judul Ciptaan	: Jellabiya Husna Al-Fakhir
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 4 Juni 2024, di Surakarta (solo)
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000620474
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	 IGNATIUS M.T. SILALAH NIP. 196812301996031001
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

Lampiran 7. Laporan hasil dan presentasi hasil PKM Karya Seni (Pagelaran atau Pameran) (Lampiran Video Show di dalam CD pada laporan akhir yang dikumpulkan)

Setelah selesai melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni yang dilakukan di Pondok Pesantren Daar el Qolam ini kami menghasilkan luaran wajib berupa karya seni satu buah Busana Art Wear yang berjudul **Jellabiya Husna Al-Fakhir**, dan kami juga membuat sebuah pelatihan atau demo make up fantasi beserta koreografinya. Hasil karya Busana Art Wear dari PKM Karya Seni ini sudah sebanyak 3 (tiga) kali di Pagelarkan pada kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Daar el Qolam II Gintung, Jayanti, Tangerang, diantaranya:

1. Busana Jellabiya Husna Al-Fakhir di Pagelarkan (di Fashion Show-kan) di halaman Gedung Ulul Albab Pondok Pesantren Daar el Qolam II pada hari Pelatihan PKM Karya Seni tanggal 23 – 24 Mei 2024

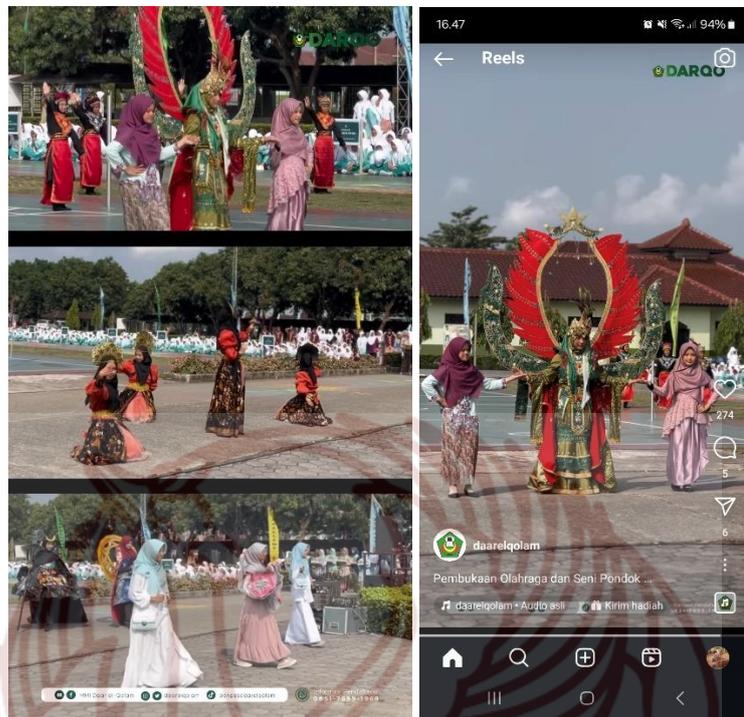


Gambar 28: Fashion Show (Street Show di Gedung Ulul Albab)

Sumber Foto: Dokumentasi Syarifah Nur Hajja, 2024

2. Busana Jellabiya Husna Al-Fakhir di Pagelarkan di Lapangan Bola di depan Gedung Ulul Albab Pondok Pesantren Daar el Qolam II pada kegiatan Pekan Olah Raga dan Seni (PORSENI Pondok Pesantren Daar el Qolam Gintung Jayanti Tangerang Tahun

2024) Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 yang berlokasi di Halaman Sepak Bola Daar el Qolam II Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten.



Gambar 29: Porseni Daar el Qolam II (di Gedung Ulul Albab)

Sumber Foto: Dokumentasi Daar el Qolam II, 2024

3. Busana Jellabiya Husna Al-Fakhir juga di kenakan sebagai Wardrobe pada Official Lagu Hari Santri Nasional yang dibuat oleh Pondok Pesantren Daar el Qolam II dengan Judul Lagu “Santri Negeri, Cahaya Abadi) tanggal 22 Oktober 2024. Link Video: https://youtu.be/Pa1_kpJOPuQ?feature=shared





Gambar 30: Fashion Show (Street Show di Gedung Ulul Albab)

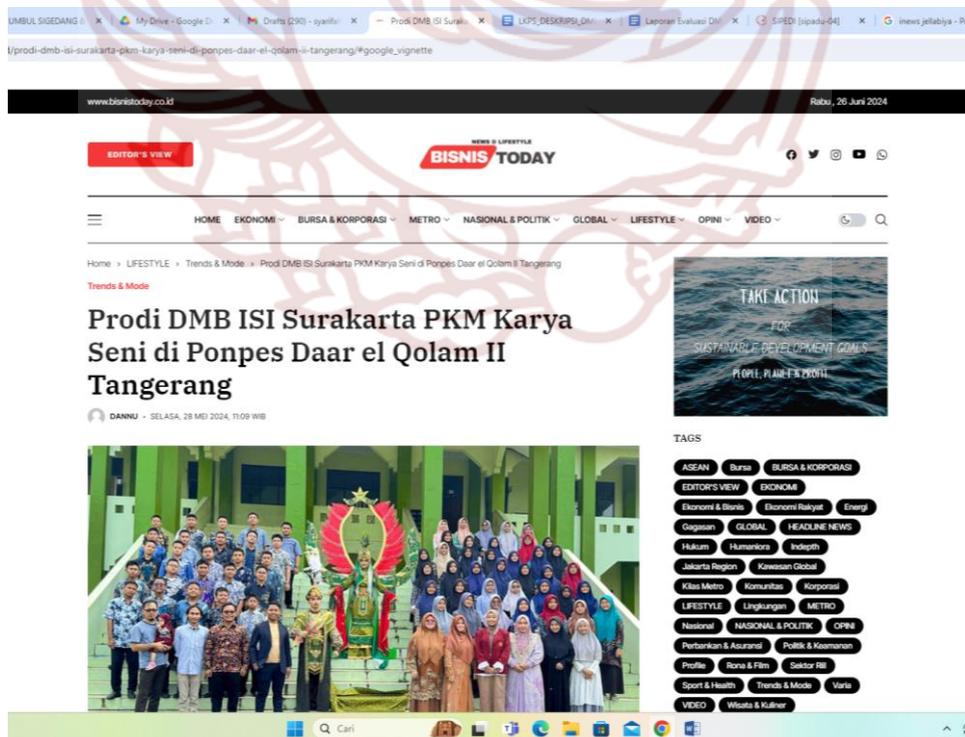
Sumber Foto: Dokumentasi Darqo TV, 2024

Lampiran 8. Publikasi Media Massa Jellabiya Husna Al-Fakhir

<https://radarsolo.jawapos.com/pendidikan/844698530/dorong-santri-berkreasi-di-bidang-fashion-prodi-desain-mode-batik-isi-surakarta-blusukan-ke-ponpes-daar-el-qolam-ii-tangerang>



https://bisnistoday.co.id/prodi-dmb-isi-surakarta-pkm-karya-seni-di-ponpes-daar-el-qolam-ii-tangerang/#google_vignette



<https://www.beritasatu.com/network/bisnistoday/191333/prodi-dmb-isi-surakarta-pkm-karya-seni-di-ponpes-daar-el-qolam-ii-tangerang>

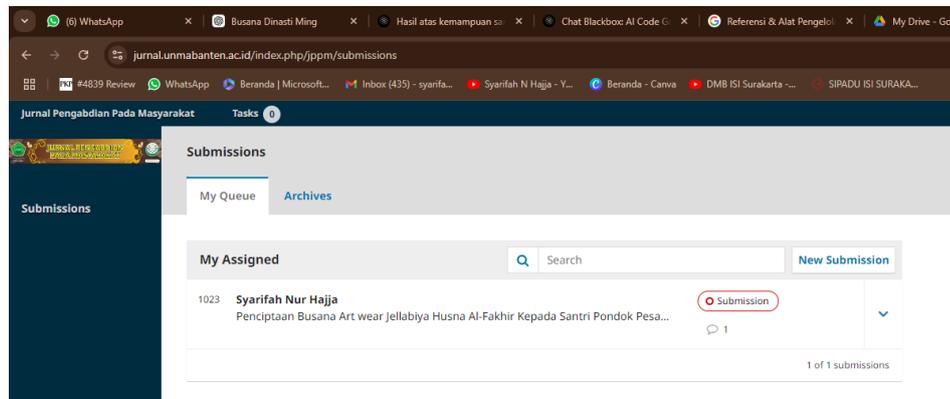
The screenshot shows a news article on the Bisnistoday website. The article title is "Prodi DMB ISI Surakarta PKM Karya Seni di Ponpes Daar el Qolam II Tangerang". The author is "Dannu" and the date is "Selasa, 28 Mei 2024 | 11:09 WIB". The article features a large group photo of participants and organizers. Below the photo, the text reads: "TANGERANG, Bisnistoday – Dosen dan mahasiswa Prodi Desain Mode Batik ISI Surakarta menggelar pelatihan art wear di Ponpes Daar el-Qolam II Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten. Kegiatan ini merupakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan selama dua hari yaitu pada 22 dan 24 Mei 2024 di Ponpes Daar el-Qolam II". To the right of the article, there are two advertisements: "Formula Penangkal Diabetes Terbaru - Dibuat Ahli dari 3 Negara" and "Senjata Baru Melawan Prostat telah Ditemukan oleh Pria". Below the advertisements, there is a section for "ARTIKEL TERPOPULER" with a list item: "1 Isu Politik Terkini: Deretan Tokoh yang Diprediksi Maju Pilgub Jateng hingga KIM Sepakati Dedi Mulyadi untuk Jawa Barat".

https://tangselsnews.id/read/448627/prodi-desain-mode-batik-isi-surakarta-gelar-pelatihan-art-wear-di-ponpes-daar-el-qolam-ii-tangerang?utm_medium=sosmed&utm_source=whatsapp

The screenshot shows a news article on the tangselsnews website. The article title is "Prodi Desain Mode Batik ISI Surakarta Gelar Pelatihan Art Wear di Ponpes Daar el Qolam II Tangerang". The author is "Aris Dannu" and the date is "Selasa, 28 Mei 2024 | 11:47 WIB". The article features a large group photo of participants and organizers. The text below the photo reads: "Prodi Desain Mode Batik ISI Surakarta menggelar pelatihan art wear di Ponpes Daar el-Qolam II Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten. Kegiatan ini merupakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan selama dua hari yaitu pada 22 dan 24 Mei 2024 di Ponpes Daar el-Qolam II".

Lampiran 9. Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Sinta (Submitted)

<https://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/submissions>



Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Vol. x, No. x, 2024; pp. xxx-xxx

ISSN: 2540-8747
xxx

Penciptaan Busana Art wear Jellabiya Husna Al-Fakhir Kepada Santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Tangerang Banten

Creation of Jellabiya Husna Al-Fakhir Art wear Fashion for Students of Daar el-Qolam II Islamic Boarding School Tangerang Banten

Syarifah Nur Hajja¹, Danissa Dyah Oktaviani²

^{1,2} Program Studi Desain Mode Batik, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57127 - Indonesia

*E-mail corresponding author: syarifahnurhajja@isi-ska.ac.id

Received: 00 Juli 2024; Revised: 00 Agustus 2024; Accepted: 00 Agustus 2024

Abstrak. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni ini memberikan motivasi kepada santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Jayanti, Tangerang, Banten untuk bisa memiliki kreativitas pada penciptaan busana Art wear. Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni ini juga mengenalkan kepada santri bahwa fashion Art wear juga bisa berguna pada perkembangan dan penerapan IPTEKS di kalangan Pondok Pesantren. Harapannya busana ini bisa menjadi media promosi bagi Daar el-Qolam II bahwa Santri juga bisa berkarya dan menjadi desainer profesional. Tentunya dengan menerapkan asas keislaman dan tidak terlepas dari Motto Pondok dan Panca Jiwa Pondok. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan teknik merancang busana Art wear sampai teknik pembuatan busana. Target luaran kegiatan ini yaitu naskah publikasi ilmiah terindeks sinta, laporan hasil presentasi, surat penerapan IPTEKS, publikasi media sosial, dan kekayaan intelektual.

Kata Kunci: art wear; carnival; fashion; santri.

Abstract. This Art Community Service Program provides motivation for students of the Daar el-Qolam II Jayanti Islamic Boarding School, Tangerang, Banten to be able to have creativity in the creation of Art wear fashion. Art Community Service Program also introduced to students that Fashion Art wear can also be useful in the development and application of science and technology among Islamic Boarding Schools. It is hoped that this fashion can be a promotional medium for Daar el-Qolam II that Santri can also work and become a professional designer. Of course, by applying Islamic principles and inseparable from the Motto of Pondok and Five Souls of Pondok. The approach method used in this activity is in the form of training and assistance in art wear fashion design techniques to fashion making techniques. The output targets of this activity are sinta indexed, scientific publication manuscripts, presentation reports, science and technology application letters, social media publications, and intellectual property.

Keywords: art wear; carnival; fashion; santri.

DOI: 10.30653/jppm.v9i2.587



<http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm>

1. PENDAHULUAN

Fashion dianggap sebagai kekuatan budaya penting dan menjadi objek studi yang serius. Breward mencatat bahwa fashion telah menjadi objek studi setara dengan bentuk seni populer lainnya. Pernyataan ini cukup beralasan, karena seni telah lama mempengaruhi fashion. Semua manusia didunia ini sesungguhnya tidak terlepas dari fashion atau busana. Semua orang mengenakan busana, jenis busana casual yang sering digunakan pada keseharian, busana formal untuk dikenakan saat berkerja atau kegiatan formal lainnya, dan ada juga busana yang disebut dengan Art wear.

Menurut (Fildzhah, 2020), Art wear muncul pada tahun 1930-1960-an di Amerika Serikat, selama bertahun-tahun Art Wear ini dianggap sebagai alat untuk ekspresidiri dan juga media pemberontakan terhadap produksi masal. Art wear dikembangkan kembali pada tahun 1987-sekarang dalam acara World of Wearable Art (WOW) yang diselenggarakan oleh Dame Suzie Moncrieff. Busana ini menjadi trend suatu kalangan yang lebih menitik beratkan nilai estetika daripada nilai fungsionalnya, dan akan memudahkan khayalak dalam memahami bentuk dari busana tersebut. Art Wear ialah kerajinan kelastinggi, menggunakan skill yang dibutuhkan oleh desainer elit. Melalui beberapa sudut pandang, Art wear mengkombinasikan berbagai variasi teknik seperti crochet, merajut, tenun, sulam, border, layer, slashing, teknik mewarnai khusus dan lain-lain. Dalam dunia fashion, Art Wear disebut sebagai isu utama karena Art wear tidak diproduksi untuk setiap musim, tidak ada label yang memerlukan kisaran ekonomis untuk mendukung pakaian papan atas.

Art wear adalah bentuk busana yang rancangannya lebih menonjolkan aspek estetika, namun tetap memperhatikan aspek ergonomisnya. Art Wear didesain secara individu, dibuat secara manual, dan merupakan sebuah karya seni sarat akan ekspresi penciptanya. Material yang digunakan pun tidak terbatas pada kain dan bahan-bahan yang sudah umum digunakan, akan tetapi harus tetap aman dan nyaman dikenakan. Busana ini tidak dibatasi oleh ketentuan apapun, kecuali oleh keterampilan seorang desainer dalam mewujudkan fantasinya menjadi sesuatu yang dapat dilihat. Senada dengan pendapat tersebut Ksenija Pantelić pada artikel yang berjudul Enter The World of Amazing Wearable Art dalam situs www.widewalls.ch menyebutkan bahwa karya 'wearable art' berupa pakaian dan perhiasan yang menekankan nilai-nilai estetis dan unsur ekstravagan ketimbang fungsional atau kenyamanan.

Menurut Mukhsin Patriansah dalam (Patriansah & Prasetya, 2021) Prinsip estetika atau keindahan sebuah karya seni sejatinya tidak terbentuk dengan sendirinya, artinya keindahan adalah sesuatu yang tersusun dan terhimpun dalam satu kesatuan yang utuh dari berbagai elemen tanpa ada satu hal yang dipisahkan dan diabaikan. Disamping itu, keindahan tidak hanya sekedar tampilan visual yang kasat mata dan bisa diraba saja, namun keindahan juga meliputi sesuatu yang tersembunyi atau tersirat dalam wujud karya seni khususnya yang ada pada art wear. Dalam konteks ini, keindahan yang tersembunyi tersebut berkaitan dengan pesan dan makna yang diungkapkan oleh seniman dalam karyanya.

Masih tertanam dalam stigma masyarakat bahwa santri hanya belajar dan mendalami ilmu agama saja padahal di era ini sudah banyak dibutuhkan keahlian untuk dapat bertahan dan keterampilan untuk bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Santri harus dibekali dengan berbagai keahlian untuk menunjang keahliannya di dalam pengabdian kepada masyarakat kelak. Karena selain sebagai pemuka agama, santri diharapkan dapat menjadi teladan bagi masyarakat sekitar terhadap berbagai fenomena, baik melalui kegiatan keagamaan maupun dalam kehidupan keseharian. Dalam era modern, peran santri menjadi semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, teknologi, dan juga perkembangan mode atau fashion.

Dengan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga menjadi ajang untuk mengenalkan tentang busana Art wear kepada Pondok Pesantren Daar el-Qolam. Busana Art wear ini juga bisa dikenakan saat ada kegiatan Milad Pondok Pesantren atau peringatan acara besar lainnya. Pondok Pesantren Daar el-Qolam II adalah salah satu pondok terbesar yang ada di Provinsi Banten. Dalam rangka merespons arus modernisasi, MMI Pondok Pesantren Daar el-Qolam melakukan pembenahan untuk menyiapkan generasi yang dapat bersaing pada era globalisasi. Berbekal pengalaman lebih kurang 48 tahun dalam mendidik dan mengembangkan lebih dari 5,000 orang santri, maka sejalan dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dalam era globalisasi

Daar el-Qolam sebagai sebuah lembaga pendidikan dengan pendekatan pesantren modern dituntut untuk dapat menghasilkan alumni pesantren yang memiliki daya saing yang kompetitif dan unggul dalam penguasaan riset dan teknologi. Menurut (Asriyah, 2022) Karakter kreatif perlu ditanamkan kepada santri agar santri tidak ketinggalan zaman. Dengan karakter kreatif yang dimilikinya, santri akan senantiasa mencari dan menemukan hal-hal yang baru dalam kehidupannya. Dengan karakter kreatif yang dimilikinya, santri tidak akan kebingungan dalam mencari mata pencaharian saat sudah lulus dari Pondok Pesantren kelak, karena dia mampu membuat mata pencaharian sendiri. Dengan karakter kreatif yang dimilikinya, seorang santri tidak akan menjadi pengangguran, karena ia mampu menciptakan pekerjaan sendiri.

Adapun kreatif merupakan sikap dan perilaku yang menggambarkan pembaharuan dalam pemecahan masalah sehingga menemukan cara-cara yang baru menurut (Asmuki & Aluf, 2018) Berdasarkan definisi ini, dapat diketahui bahwa kreatif erat kaitannya dengan inovasi-inovasi. Itulah sebabnya, kata kreatif sering dirangkai dengan kata inovatif menjadi kreatif dan inovatif.

Kata kreatif adalah karakter cerdas dan penuh dengan ide dan senantiasa memperoleh solusi dari berbagai hambatan dan tantangan Kreatif merupakan variasi dari sikap cerdas yang merupakan salah satu sifat wajib bagi rasul yang juga harus berupaya diikuti oleh umatnya. Dengan demikian, orang yang mempunyai karakter kreatif, jika ia menghadapi masalah, maka ia tidak putus asa, justru ia merasa tertantang untuk menemukan solusinya. Berdasarkan beberapa definisi kreatif di atas, dapat disimpulkan bahwa kreatif merupakan sikap dan perilaku yang menggambarkan pembaharuan dalam pemecahan masalah sehingga menemukan cara-cara yang baru, yang bersumber dari kecerdasan seseorang. Berdasarkan definisi karakter dan definisi kreatif di atas, dapat dikemukakan bahwa karakter kreatif adalah kekhasan yang ada pada diri seseorang pengetahuan, sikap, dan keterampilannya senantiasa menghasilkan hal-hal baru. (Budiyanti *et al.*, 2021) Indikator dari karakter ini adalah: a) senantiasa mampu memecahkan masalah dengan solusi yang baru di luar solusi yang biasa dilakukan oleh orang lain, b) senantiasa menemukan hal-hal inovatif, dan c) senantiasa memiliki ide-ide cemerlang.

Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2 Program Excellent Class (PEC) mulai menjalankan proses pendidikan dan pengajaran pada hari Sabtu, tanggal 14 Juli 2007/29 Jumada Tsani 1428 H, diresmikan oleh Menteri Agama, Muhammad Maftuh Basyuni pada tanggal 20 Januari 2008 bertepatan dengan Milad MMI Pondok Pesantren Daar el-Qolam yang ke-40. Secara umum, Program Excellent Class Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2 ini dimaksudkan untuk:

1. Memberikan treatment dan kesempatan khusus bagi santri yang dinilai “lebih cerdas” agar dapat memanfaatkan waktu & kecerdasannya untuk lebih menambah ilmu & keterampilan khusus;
2. Memberikan motivasi bagi santri untuk lebih dapat “mengeksplorasi” kemampuannya dalam mengembangkan ilmu & keterampilan;
3. Menciptakan alumni-alumni unggulan yang memiliki “nilai-lebih” sehingga dapat lebih unggul dalam kerangka mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya maupun dalam pengabdian di masyarakat.

Program Excellent Class ini merupakan rintisan menuju sebuah lembaga pendidikan dengan metode dan kelas belajar yang bertaraf internasional. Program ini didukung oleh Sumber Daya Manusia, asatidz dan staf yang memiliki kompetensi profesional dan fasilitas teknologi pendidikan yang modern. Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni ini adalah Pelatihan Penciptaan seni yang memakai metode *practice based research* atau penelitian artistik (meliputi proses penelitian untuk berkarya dari awal munculnya konsep penciptaan, konsep bentuk, medium dan teknik, sampai pada bentuk penyajian, dan deskripsi karya). Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan teknik merancang busana Art wear sampai teknik pembuatan busana. Target luaran kegiatan ini yaitu naskah publikasi ilmiah terindeks sinta, laporan hasil presentasi, surat penerapan IPTEKS, publikasi media sosial, dan kekayaan intelektual.

1. METODE

Pelatihan meliputi teknik penciptaan art wear sesuai dengan karakter Jellabiya, teknik membuat konstruksi mahkota, konstruksi bagian bawah, konstruksi bagian sayap, aksesoris hiasan kepala dan bagian badan guna mendukung karakter Jellabiya. Mitra belum memiliki pengalaman dasar dalam pembuatan art wear, karena kali ini adalah pertama peserta mengikuti pelatihan pembuatan art wear, sehingga tim Pengabdian Kepada Masyarakat Penciptaan Karya Seni ini memerlukan waktu dan ketekunan yang ekstra agar peserta semakin lihai dalam berkarya membuat art wear beserta make up dan koreografinya sehingga peserta pelatihan art wear sudah memiliki bekal untuk bisa menciptakan busana art warnya sendiri sesuai dengan kreasi yang diinginkan.



Gambar 1. Bagan Metode PKM Karya Seni

Pada pelatihan penciptaan art wear Jellabiya Husna Al-Fakhir di Pondok Pesantren Daar el-Qolam Tangerang, Banten. Tim pengabdian kepada masyarakat kami menerapkan empat metode pengabdian masyarakat yaitu; persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan awal sebelum memulai kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pelatihan. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: menggali informasi tentang art wear, mengidentifikasi mitra, mencatat kebutuhan pelatihan, membuat materi pelatihan, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelatihan penciptaan busana art wear Jellabiya Husna Al-Fakhir

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pada bagian pelaksanaan terdiri dari: pemaparan materi pelatihan penciptaan art wear, proses penciptaan art wear, proses latihan make up fantasi, dan proses latihan koreografinya

c. Monitoring

Tahap monitoring adalah pengukuran kemajuan atas objektif program, memantau perubahan yang fokus pada proses dan luaran. Monitoring melibatkan perhitungan atas apa yang kita lakukan, monitoring melibatkan pengamatan atas kualitas dari layanan yang kita berikan. Pada bagian monitoring tim pengabdian kepada masyarakat karya seni ini melakukan pemantauan secara menyeluruh atas kualitas pelatihan yang sudah diberikan dengan luaran yang telah dihasilkan

a. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan pengukuran serta perbaikan, dalam kegiatan yang telah dilaksanakan, contohnya membandingkan berbagai hasil dari kegiatan yang dibuat. Maka dapat diartikan bahwa evaluasi adalah suatu proses perbandingan dan menjadi tolak ukur rencana hingga hasil akhir pekerjaan. Mana yang sudah tercapai, dan mana yang belum serta kendala yang dialami selama proses pelatihan berlangsung. Dengan metode evaluasi ini juga tim pengabdian kepada masyarakat karya seni ini bisa mengetahui ketercapaian atau keberhasilan kegiatan penciptaan Art wear Jellabiya Husna Al-Fakhir di Pondok Pesantren Daar el-Qolam, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini berkaitan dengan bidang karya seni fashion dengan topik yang diangkat yaitu Pelatihan dan Penciptaan Busana Art wear Kepada Santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam Tangerang, Banten. Dosen dan mahasiswa Prodi Desain Mode Batik ISI Surakarta melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Penciptaan Busana Art wear di Ponpes Daar el-Qolam II Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten. Kegiatan pelatihan art wear ini berlangsung selama dua hari yaitu pada 23 dan 24 Mei 2024, di Ponpes Daar el-Qolam II. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni ini memberikan motivasi kepada para santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II untuk bisa memiliki kreativitas pada penciptaan busana art wear. PKM Karya Seni ini juga mengenalkan kepada santri bahwa art wear juga bisa berguna pada perkembangan dan penerapan IPTEKS di kalangan Pondok Pesantren. Busana ini bisa menjadi media promosi bagi Daar el-Qolam II bahwa Santri juga bisa berkarya dan berkecimpung dalam dunia fashion. Tentunya dengan menerapkan asas keislaman dan tidak terlepas dari Motto Pondok dan Panca Jiwa Pondok. Busana art wear juga bisa dikenakan saat ada kegiatan Milad Pondok Pesantren, peringatan acara besar, pengiring Marching Band, carnival, jambore dan juga festival.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan teknik merancang busana art wear hingga teknik pembuatan busana. Yang juga dilengkapi dengan pelatihan make up fantasi serta koreografi saat mengenakan busana art wear. Harapannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa menjadi ajang untuk bertukar pikiran dan pengalaman dari dosen dan mahasiswa Prodi Desain Mode Batik ISI Surakarta kepada santri Ponpes Daar el-Qolam II bahwa santri juga memiliki peluang dan kreativitas dalam penciptaan busana art wear. Kegiatan pelatihan tersebut menjadi titik awal pembuka jalinan silaturahmi antara ISI Surakarta dengan Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten.



Gambar 2. Sambutan Oleh Ust. Ade Irawan

Mengawali kegiatan pelatihan penciptaan art wear ini dosen dan Mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta disambut oleh Ust. Ade Irawan sebagai perwakilan dari Pondok Pesantren Daar el-Qolam, Gintung, Jayanti, Tangerang.

Pondok Pesantren ingin memiliki profil lulusan yang berkualitas, kreatif tanpa batas, bisa bereksplorasi, memiliki keterampilan khusus untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agama dan pelajaran umum yang bisa diterapkan dalam kehidupan di masyarakat. Berikut ini adalah indikator mengenai permasalahan prioritas yang ada di Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Jayanti, Tangerang, Banten; a. Santri belum pernah mendapatkan pengalaman dasar tentang keilmuan tata busana, b. Santri belum pernah mengetahui busana Art wear, c. Santri belum pernah mengikuti event Fashion Show, Makeup Art wear, Modeling dan Koreografi.

Santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam membutuhkan pelatihan perancangan busana Art wear lengkap dengan hiasan kepala dan aksesorisnya. Perancangan menyangkut pembuatan desain busana Art wear lengkap dengan hiasan kepala serta aksesoris tangan dan kaki. Selain itu juga menyangkut pemilihan bahan untuk busana maupun perpaduan warna yang digunakan.

Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni ini meliputi teknik merancang busana sesuai dengan karakter dan asas keislaman Pondok Pesantren Daar el-Qolam yang tidak keluar dari Motto Pondok dan Panca Jiwa Pondok, teknik membuat hiasan kepala guna mendukung busana Art wear Jellabiya Husna Al-Fakhir, serta aksesoris tangan dan kaki. Mitra belum memiliki pengalaman basic dalam pembuatan busana Art wear, karena ini adalah kali pertama peserta mengikuti pelatihan pembuatan busana Art wear, sehingga tim PKM perlu melatih dari dasar pembuatan busana Art wear beserta makeup dan koreografinya sebagai unsur penting dalam penunjang fashion show.

No.	Permasalahan	Prioritas Penanganan	Tujuan
1.	Membuat desain busana art wear yang sesuai dengan karakter Jellabiya	Mengajarkan bagaimana cara membuat konsep berdasarkan tema yang akan dibuat, kemudian menuangkannya kedalam bentuk sketsa busana art wear yang akan dibuat	Agar peserta pelatihan bisa membuat ilustrasi busana art wear secara mandiri dan sehingga bisa menuangkan bermacam ide busana art wear Jellabiya kedalam sketsa dan purwarupa secara detail
2.	Pemilihan konstruksi pada bahan busana beserta aksesorisnya yang mendukung karakter Jellabiya	Memberitahu kepada peserta bagaimana cara memilih alat dan bahan atau material yang akan digunakan pada konstruksi busana art wear Jellabiya, dari mulai busana hingga pemilihan aksesoris yang mendukung karakter Jellabiya	Agar peserta pelatihan dapat memilih alat dan bahan atau material yang tepat sehingga tidak salah dalam memilih dan agar penggunaannya lebih awet dan tahan lama
3.	Teknik makeup fantasi dan koreografi yang digunakan pada Busana Art wear	Melakukan demo make up fantasi yang cocok untuk diterapkan pada busana art wear Jellabiya Memberitahu make up apa saja yang bisa digunakan pada make up fantasi Melakukan pelatihan koreografi, dimulai dari pemanasan, hingga tata cara berjalan di area lintasan art wear	Agar peserta pelatihan dapat memilih make up yang tepat sehingga tidak salah dalam memilih makeup dan agar penggunaannya lebih awet dan tahan lama Supaya peserta mengetahui cara jalan atau koreografi dalam dunia art wear. Sehingga peserta tidak perlu menggunakan jasa MUA atau Koreografer profesional

Pelatihan penciptaan busana art wear ini baik untuk meningkatkan kemampuan santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II. Mitra kami santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten telah melalui beberapa tahapan kegiatan, seperti tabel dibawah ini :

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu/ Tatap Muka	Tempat	Jumlah Peserta	Media Pembelajaran
1.	Tahap Merancang Busana Art wear: a. Pelatihan Menggambar Busana Art wear b. Pelatihan Membuat Pola Busana Art wear c. Pelatihan Memotong Pola Art wear d. Pelatihan Teknik Menjahit Art wear e. Pelatihan Merangkai Busana Art wear	1 sesi 2 jam/tatap muka	Pondok Pesantren Daar el-Qolam II, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten	30 Peserta	LCD Projector White board, Materi Presentasi, Alat dan bahan busana, alat dan bahan make up, soundsystem
2.	Tahap Pelatihan Makeup Fantasi a. Demo Makeup Fantasi b. Peserta Praktek Makeup Fantasi	1 sesi 2 jam/tatap muka	Pondok Pesantren Daar el-Qolam II, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten	30 Peserta	LCD Projector White board, Materi Presentasi, Alat dan bahan busana, alat dan bahan make up, soundsystem
3.	Pelatihan Koreografi a. Pemanasan b. Pelatihan Koreografi Peserta c. Pelatihan Koreografi Model	1 sesi 2 jam/tatap muka	Pondok Pesantren Daar el-Qolam II, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten	30 Peserta	LCD Projector White board, Materi Presentasi, Alat dan bahan busana, alat dan bahan make up, soundsystem

Sebelum memulai pelatihan penciptaan art wear, diawali dengan pemaparan materi dari Dosen Program Studi Desain Mode Batik Institut Seni Indonesia Surakarta yaitu oleh Ibu Syarifah Nur Hajja, M.Sn dan Ibu Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn. Pemaparan materi yang pertama yaitu tentang pengenalan tentang seni rupa, seni kriya, dan khususnya tentang program studi desain mode batik yang mana program studi ini fokus kepada penciptaan batik dan fashion. Kemudian Ibu Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn memberikan materi tentang makeup fantasi. Makeup fantasi adalah makeup yang sering digunakan pada busana art wear atau busana kreasi dan fantasi. Makeup fantasi tidak cocok untuk digunakan pada kegiatan keseharian karena kecenderungan makeup fantasi yang tebal dan unsur estesisnya yang tebal.

Selain dosen dan mahasiswa pelatihan ini juga didampingi oleh Habib Farhan Pradinoro yang merupakan seorang seniman atau desainer yang berkecimpung dalam dunia art wear. Selain itu beliau juga merupakan seorang instruktur dalam Solo Batik Carnival sebuah event besar di Surakarta yang setiap tahun mengadakan festival batik art wear.



Gambar 3. Materi Pertama Oleh Dosen Syarifah Nur Hajja, M.Sn



Gambar 4. Materi Kedua Oleh Dosen Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn



Gambar 5. Materi Ketiga Oleh Habib Farhan Pradiantoro

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan membagi kelompok untuk masing-masing kelompok bisa mulai mengerjakan setiap bagian konstruksi busana art wear tersebut. Kelompok A mulai membuat bagian mahkota, kelompok B mulai membuat bagian sayap, kelompok C mulai membuat bagian dress, kelompok D mulai membuat bagian rok, kelompok E mulai membuat *meronce*.

Kegiatan selanjutnya pada hari kedua semua santri peserta pelatihan penciptaan busana art wear ini melanjutkan proses finishing busana dengan mulai menyusun keutuhan busana dari bagian atas kepala hingga bagian bawah. Semua peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan berjalan dengan lancar.



Gambar 6. Proses Pembuatan Sayap



Gambar 7. Proses Pembuatan Gendongan Sayap

Kemudian selanjutnya kegiatan dilanjutkan proses pelatihan make up fantasi yang bisa digunakan saat mengenakan busana art wear. Pelatihan Makeup Fantasi dan Koreografi adalah unsur penunjang dalam art wear, unsur ini menjadi penting karena bisa membuat busana art wear menjadi lebih mewah dan berkarakter. Harapannya, supaya ketika nanti santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Tangerang mengikuti Festival/Karnaval/Milad Pondok bisa mandiri saat merias dan membuat koreografi sendiri tanpa bantuan dari jasa MUA maupun Koreografer Profesional. Hal ini merupakan sebuah usaha untuk menyebarkan ilmu seni terapan kepada santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Tangerang, Banten. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memiliki nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi dalam kesenian dan bahkan perubahan perilaku (sosial) seperti masyarakat mampu meningkatkan kemampuannya dalam penciptaan busana art wear, make up, dan koreografinya.

Pada hari kedua, Dosen dan Mahasiswa Program Studi Desain Mode Batik ISI Surakarta memberikan pelatihan koreografi dan demo Makeup Fantasi dihadapan para peserta pelatihan. Semua peserta terlihat antusias dan sangat gembira karena bisa berlatih koreografi atau cara berjalan saat mengenakan busana art wear. Koreografi merupakan proses belajar yang mengembangkan keterampilan motor, irama dan koordinasi sekaligus semakin berkurang kreatif, ekspresif, kognitif,

emosional dan sensitif, diharapkan setelah mendapatkan pelatihan koreografi masyarakat menjadi lebih eksploratif dari pada sekedar melatih langkah-langkah biasa. Aspek pokok dalam koreografi terdiri dari; 1) Proses penemuan ide; 2) Pembuatan Konsep; 3) Eksplorasi; 4) Komposisi; 5) Improvisasi. Menurut Soedarsono dalam (Hartono & Wartono, 2018) Pembelajaran koreografi juga tidak terlepas dengan proses kreativitas. Kegiatan berkreasi adalah penekanannya “melahirkan sesuatu”, menciptakan sesuatu yang belum ada. Oleh karena itu kegiatan berkreasi dibutuhkan kemampuan kreatif, yaitu berhubungan dengan sensitivitas, kelancaran, fleksibel, orisinal karya, pengaturan, dan elaborasi. Kegiatan berkreasi untuk koreografi yaitu dengan menemukan menyajikan bentuk baru sebuah koreo yang sudah ada atau merangkai gerakan dari awal hingga akhir kemudian menyajikannya. Kreativitas sangat diperlukan dalam kegiatan berkreasi, sebab sangat dituntut ide-ide baru, kemampuan memunculkan bentuk lain dari yang sudah ada, serta dituntut kemampuan beradaptasi.



Gambar 8. Proses Penempelan dengan Lem Kuning



Gambar 9. Proses Makeup Fantasi

Fashion show adalah sebuah pertunjukan ekspresi diri yang memungkinkan setiap orang mencoba berbagai peran dalam hidup saat mengenakan berbagai model macam busana (Fratini & Wenerda, 2022). Melalui *Fashion show* dapat berbicara apa saja, dari bisikan halus sampai teriakan yang menguras tenaga atau bahkan sebuah senyuman, mengubah kepercayaan diri dalam sebuah gaya berpakaian.

Menurut Barnard dalam (Sumartono & Astuti, 2013) Secara etimologi makna kata “*fashion*” berasal dari bahasa latin, *factio* yang artinya membuat atau melakukan. *Oxford English Dictionary* (OED) menyusun daftar arti berbeda dari kata *fashion* mulai dari “tindakan atau proses membuat”,

potongan tertentu”, “bentuk”, “hingga tata cara bertindak” dan “berpakaian mengikuti konvensi”. Makna *fashion* dapat diartikan kedalam kata benda dan kata kerja,. Sebagai kata benda ”*fashion*” berarti sesuatu seperti bentuk dan jenis, atau buatan tertentu atau sebagai cara bertindak atau berperilaku. Sebagai kata kerja *fashion* memiliki arti kegiatan atau membuat atau melakukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *fashion* tidak hanya sekedar bagaimana kita mengenakan pakaian saja akan tetapi tata rias, gaya, aksesoris dan lain-lain masuk dalam kategori dari arti kata *fashion* sebagai sebuah unsur pendukung yang wajib dilengkapi.



Gambar 10. Dosen dan Mahasiswa ISI Surakarta Foto Bersama Santri



Gambar 11. Dosen dan Mahasiswa ISI Surakarta

Kegiatan hari kedua setelah latihan koreografi dan make up fantasi untuk busana art wear adalah fashion show. Kegiatan fashion show ini dilakukan secara sederhana yang dilakukan di halaman gedung Ulul Albab Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang, Banten. Fashion show sederhana ini berguna untuk memamerkan hasil karya dari pelatihan penciptaan Busana Art Wear yang telah dilaksanakan selama 2 (dua) hari ini. Fashion show ini mendapatkan respon yang positif dari santri, ustadz, dan ustadzah, bahkan wali murid yang sedang menjenguk anaknya di Pondok Pesantren Daar el-Qolam, karena bisa jadi kegiatan pelatihan penciptaan busana art wear ini menjadi sebuah gebrakan baru bagi santri dan pondok pesantren yang membuktikan bahwa santri tidak hanya mempelajari pelajaran agama saja, namun bisa merespon trend trend terkini dan fenomena positif yang marak di masyarakat luar Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten.

Menurut (Fitriah, 2021) Perubahan demi perubahan selalu terjadi dalam berbagai aspek kehidupan kita di dunia ini. Perubahan yang sangat drastis terjadi di berbagai bidang, khususnya pada bidang perindustrian yang memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi yang dinamakan

dengan Era Revolusi Industri 4.0. Dampaknya Era ini lumayan besar bisa dilihat dari berbagai aktivitas kehidupan didominasi dengan penggunaan berbagai teknologi yang berguna untuk menunjang berbagai kebutuhan keseharian kita. Upaya untuk menghadapi perubahan demi perubahan kita dituntut terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia; kualitas diri dengan mengembangkan keterampilan dan menambah pengetahuan, caranya kita harus terus belajar dan mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya yang merupakan kunci untuk menghadapi era revolusi industri ini.

1. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pengabdian Kepada Masyarakat judul Jellabiya Husna Al-Fakhir: Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang Banten ini telah selesai dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada hari Kamis dan Jum'at, 23 dan 24 Mei 2024 di Pondok Pesantren Daar el-Qolam, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten. Kegiatan pelatihan ini telah menghasilkan satu buah busana art wear dengan tema busana "Jellabiya Husna Al-Fakhir". Tema busana "Jellabiya Husna Al-Fakhir" ini memiliki kebaruan ide yang inovatif dan kreatif. Kreativitas adalah mampu menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan gemilang. Dalam kreativitas inilah pribadi seseorang selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan proses (sistem) dan produk. Semuanya ini nantinya akan menemukan konsep atau cita kreatif pada individu (Sunarto, 2018). Sehingga santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II ini memiliki kompetensi baru sebagai pencipta busana karnaval ataupun desainer busana art wear.

Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang positif untuk seluruh peserta yang mengikuti pelatihan, karena peserta mendapatkan ilmu pengetahuan baru dalam pembuatan busana art wear yang bisa peserta gunakan saat ada kegiatan Milad Pondok Pesantren, kegiatan HUT RI, Jambore Nasional, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah poin-poin penting yang telah didapatkan pada pelatihan penciptaan busana Art Wear:

1. Pemberian materi dasar yang mencakup materi mengenai alat dan bahan yang digunakan untuk membuat busana art wear
2. Membuat dan menggunting pola busana art wear
3. Menyatukan pola-pola yang ada menjadi suatu kesatuan yang dibagi menjadi: mahkota, konstruksi sayap, gelang, kalung, dan aksesoris lainnya
4. Membuat dan menjahit pola gaun dan ekor yang menjadi poin utama busana art wear
5. Fashion Show Busana art wear yang telah jadi, ditampilkan di halaman Gedung Ulul Albab Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Tangerang, Banten
6. Pelatihan Koreografi busana art wear
7. Demo make up dan masing-masing peserta mencoba mengaplikasikan make up fantasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada LPPMPPM ISI Surakarta yang telah membiayai Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni ini. PKM dibiayai oleh DIPA Institut Seni Indonesia Surakarta sesuai dengan Surat Perjanjian Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni Tahun Anggaran 2024 Nomor: 146/IT6.1/PM.01.03/2024. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat judul Jellabiya Husna Al-Fakhir: Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Gitung, Jayanti, Tangerang, Banten ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan dalam pertukaran ilmu pengetahuan pembuatan Busana Art Wear. Seluruh peserta yang mengikuti pelatihan ini juga kelak bisa membuat Art Wear secara mandiri agar bisa diproduksi massal untuk diperjualbelikan sehingga bisa menjadi sarana pengembangan UMKM ekonomi kreatif di Indonesia, khususnya bagi santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam II Tangerang, Banten. Setelah pelatihan ini juga peserta bisa memproduksi Art Wear untuk ikut sertakan dalam perlombaan atau pada kegiatan Festival dan Karnaval tahunan seperti pada kegiatan Karnaval HUT RI, dan kegiatan festival lainnya yang diadakan oleh Pondok Pesantren Daar el-Qolam II maupun kegiatan di luar Pondok Pesantren

kepada para dosen besar dan mahasiswa sebagai panitia dan tim pengabdian, serta kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga hasil pengabdian ini dapat berkontribusi untuk pengembangan keilmuan, terutama bidang Pengembangan Kurikulum.

REFERENSI

Asmuki, & Aluf, W. Al. (2018). *Pendidikan Karakter di Pesantren*. 2(2).

Asriyah. (2022). *Membangun Karakter Santri yang Kreatif, Toleran, dan Bertanggung Jawab*. 2(3).

Budiyanti, N., Abdul Aziz, A., Suhartini, A., & Ahmad, N. (2021). Implementasi Program Pembinaan Karakter Santri Melalui Workshop Dan Field Trip Di Pesantren Modern. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 53–68. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i1.353>

Fildzhah, A. A. (2020). Theatre Artwear Dalam Pementasan. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, 16.

Fitriah. (2021). Lifelong Learning Sebagai Respon Era Revolusi Industri 4.0. *An_Nahdhah*, 14(2), 88–111.

Fratini, A., & Wenerda, I. (2022). Representasi Anak Muda pada Iklan Good Day “Cari Terus Rasamu.” *Ekspresi*, 11(1). <https://doi.org/10.24821/ekp.v11i1.7004>

Hartono, & Wartono. (2018). Efektivitas Dan Motivasi Pembelajaran Koreografi Bagi Mahasiswa Pg Paud. *Imaji*, 16(2), 128–137. <https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/22743/pdf>

Patriansah, M., & Prasetya, D. (2021). Monroe Bardsley Aesthetic, an Analysis of Interpretation Approach To Yunus Muler’S Painting. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 10(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly>

Sumartono, & Astuti, H. (2013). Terpaan Drama Korea dan Perilaku Fashion di Kalangan Mahasiswi Fikom Ubhara Jaya. *Jurnal Komunikologi*, 10(2), 80–87.

Sunarto, S. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2348>

Lampiran 10. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB)

SPTJB PKM KARYA SENI DIPA 2024

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Syarifah Nur Hajja., M.Sn.
2. Program Studi : Desain Mode Batik
3. NIDN : 0017069301
4. Alamat : Jl. Nusantara 6 Blok D6 07 RT04/19 Cipare, Serang, Banten

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 146/IT6.1/PM.01.03/2024 dan Perjanjian/Kontrak Nomor 593B/IT6.2/PM.03.03/2024, mendapatkan Anggaran PKM Karya Seni sebesar **Rp.16.400.000,- (enam belas juta empat ratus ribu rupiah).**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan pengabdian di bawah ini meliputi :

No.	Jenis Pengeluaran	Volume	Biaya yang diusulkan
1.	Honor (pembantu peneliti, narasumber, tenaga teknis, asisten peneliti) Narasumber 1 orang	700.000 / jam	1.400.000
	Tenaga teknis 3 orang	110.000 / jam	1.980.000
	Asisten peneliti 1 orang	385.000 / jam	1.540.000
TOTAL HONOR			4.920.000
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (sebutkan setiap item)*	Kain 55.000/m/8meter	440.000
		Kain organdy 40.000/m/8meter	320.000
		Kain tile brokat 130.000/roll/2roll	260.000
		Kain tile brokat 130.000/roll/2roll	260.000
		Benang 5000/bj/20bj	100.000
		Busa ati 50.000/lbr/5lembar	250.000
		Pilox warna 50.000/4pcs	200.000
		Pilox clear 50.000/4pcs	200.000
		Lem kuning 50.000/btl/2botol	100.000
		Isi lem tembak kcl 95.000/kg/1kg	95.000
		Kawat (bsr & tanggung) 75.000/1paket	75.000
		Finishing 1.000.000 (bling-bling, payet-payet, renda kecil, renda besar, lempengan, mote, diamet/1paket	1.190.000
		Konstruksi (besi) 200.000/1paket	200.000
		Alat-alat (gunting, tang, metline tembakan lem) 500.000/2paket	1.000.000
		Tongkat/50.000/pcs/1pcs	50.000

SPTJB PKM KARYA SENI DIPA 2024

		Kain Batik Banten 500.000/ lembar/2lembar	1.000.000
	TOTAL BAHAN HABIS PAKAI		5.740.000
3.	Perjalanan Transportasi Solo-Tangerang (Ketua, Anggota Tim PPM, Tenaga Teknis, dan Asisten Peneliti)	Pelatihan Produksi Busana Art Wear - Penyuluhan merancang Busana Art Wear Pelatihan menggambar Busana Art Wear Pelatihan membuat pola Busana Art Wear - Pelatihan memotong pola Busana Art Wear - Pelatihan teknik menjahit Busana Art Wear - Pelatihan merangkai Busana Art Wear Pelatihan Make Up dan Koreografi Pelatihan Make Up Art Wear Pelatihan Koreografi Art Wear	5 orang 1xPP = 1.640.000
			5 orang 1xPP = 1.640.000
	TOTAL TRANSPORTASI		3.280.000
4.	Lain-lain (publikasi, seminar, atau yang lain)		
	Komunikasi	Semua Jadwal	300.000
	Spanduk publikasi 2 buah	Bulan ke-4	160.000
	Dokumentasi foto (sewa kamera & tripod)	Semua Jadwal	650.000
	Poster	Bulan ke 4	150.000
	Pembuatan laporan	Bulan ke 6	1.200.00
	TOTAL LAIN-LAIN		2.460.000
	TOTAL BIAYA KESELURUHAN		16.400.000

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian dimaksud.
3. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.
4. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh aparatur pengawas fungsional Pemerintah.
5. Apabila di kemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian Negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Surakarta, 28 Oktober 2024

Syarifah Nur Hajja., M.Sn.
NIP. 199306172022032011

Lampiran 11. Surat Keterangan penerapan IPTEKS hasil PKM dari Mitra



معهد دارالعلم للتربية الإسلامية
PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM 2
MADRASATUL MU'ALIMIN AL-ISLAMIYAH
(PROGRAM EXCELLENT CLASS)
Sekolah Menengah Pertama (SMP) – Sekolah Menengah Atas (SMA)

SURAT KETERANGAN PENERAPAN IPTEKS KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : K.H. Odhy Rosikhuddin
2. Jabatan : Pimpinan Pesantren
3. Nama Lembaga : Ponpes Daar el-Qolam II
4. Alamat : Jl.Raya Serang Km No.36, Jayanti, Tangerang, Banten

Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Seni Indonesia Surakarta dengan tema/judul: **Jellabiya Husna Al-Fakhir: Penciptaan Busana Art Wear Santri Ponpes Daar el-Qolam II Tangerang Banten** yang diketuai oleh,

- Nama Dosen : Syarifah Nur Hajja, M.Sn
NIDN/NIP : 0017069301
Jabatan Fungsional : Dosen
Prodi/Fakultas : Desain Mode Batik FSRD Institut Seni Indonesia Surakarta
IPTEKS yang diterapkan : 1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Masyarakat
2. Pemanfaatan Karya Seni diberbagai Event yang diselenggarakan oleh Lembaga Pondok Pesantren Daar el Qolam II

Yang dibiayai anggaran DIPA Tahun 2024 telah diterapkan dalam kegiatan penelitian/pengabdian kepada masyarakat tersebut dengan dampak nyata sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Masyarakat
2. Pemanfaatan Karya Seni diberbagai Event yang diselenggarakan oleh Lembaga Pondok Pesantren Daar el Qolam II

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 28 Oktober 2024

Yang Membuat

Pernyataan,



K.H. Odhy Rosikhuddin
Pimpinan Pesantren
Daar el-Qolam II